

ANNUAL REPORT 2019



Menuju Fase Baru

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

LEADING THE WAY

**“Untuk menuju
layanan yang
sempurna,
bukanlah pilihan
tetapi keharusan”**



PURATRANS
LEADING THE WAY

Daftar Isi



Table of Contents

01

Pendahuluan
Preliminary

03 **Tema dan Penjelasan Tema**
Theme and Theme Explanation

04 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer

05 **Keunggulan Persaingan Usaha**
Business Competition Advantages

03

Laporan Manajemen
Management Report

09 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

11 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

13 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019**
Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Concerning Responsibility for the 2019 Annual Report

02

Kilas Kinerja 2019
2019 Performance Highlights

07 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

04

Profil Perusahaan
Company Profile

14 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

15 **Sekilas tentang Perusahaan**
Company at a Glance

16 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values

17 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholder Information

18 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

19 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

20 **Profil Direksi**
Board of Director Profile

22 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

24 **Tinjauan Makro dan Industri**
Macro and Industry Overview

29 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis

07

55 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

08

Laporan Keuangan
Financial Report

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

41 **Dasar Pelaksanaan
Tata Kelola Perusahaan**
GCG Implementation Basis

44 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

45 **Dewan Direksi**
Board of Directors

47 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

49 **Komite Audit**
Audit Committee

52 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

53 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee





01

**Pendahuluan
Preliminary**

MENUJU FASE BARU



Perjalanan Menuju Fase Baru

Tahun 2019 merupakan tahun persiapan bagi PT Putra Rajawali Kencana Tbk (yang selanjutnya disebut Puratrans atau Perseroan) menuju fase baru bagi perusahaan; menjadi perusahaan terbuka. Impian melantai di Bursa adalah cita-cita yang direncanakan sejak lama. Untuk mencapai cita-cita itu, diperlukan langkah yang matang yang kami persiapkan sejak perusahaan ini didirikan.

Sejak berdiri tahun 2012, Puratrans mengusung tagline “Leading the Way”. Sebagai perusahaan transportasi angkutan barang, kami ingin menjadi pemimpin dalam industri ini. Visi Perseroan adalah “Menjadi Perusahaan Intralogistik dan Multimoda Terbesar di Indonesia”. Upaya mencapai hal tersebut tentu bukan sembarang cara. Puratrans berkomitmen mengembangkan perusahaan dengan cara-cara yang profesional. Komitmen kami memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Journey Towards A New Phase

2019 is the year of preparation for PT Putra Rajawali Kencana Tbk (hereinafter referred to as Puratrans or the Company) towards a new phase for the company; becoming a public company. The dream of participating in the Stock Exchange is a long-planned ideal. To achieve this goal, we need to prepare a mature step since the company was founded.

Since its establishment in 2012, Puratrans carries the tagline “Leading the Way”. As a freight transportation company, we want to be the leader in this industry. The Company’s vision is “To be the Largest Intralogistic and Multimodal Company in Indonesia”. The effort to achieve this is certainly not just any way. Puratrans is committed to developing the company in professional ways. Our commitment to provide the best for all stakeholders.



Sanggahan dan Batas Tanggung Jawab

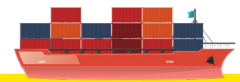
Laporan Tahunan 2019 PT Putra Rajawali Kencana Tbk (yang selanjutnya disebut Puratrans atau Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan atau pun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Disclaimer and Limitation of Liability

The 2019 Annual Report of PT Putra Rajawali Kencana Tbk (hereinafter referred to as Puratrans or the Company) was compiled to meet the requirements for reporting on the Company's performance results for the period of January 1 to December 31, 2019 to the regulator. This Annual Report was compiled based on the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports.

This Annual Report contains the statements of financial condition, results of operations, strategies, policies, plans and projections, as well as the Company's goals. Prospective statements in this Annual Report were based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the related business environment. Therefore, the Company does not guarantee that the statement or information becomes the main basis in taking decisions or will bring certain results as the expectation.



Keunggulan Persaingan Usaha

Business Competition Excellence

- a. Mitra Pengemudi yang Andal
 - Perseroan memiliki ratusan mitra pengemudi yang memiliki jam terbang yang tinggi dalam industri logistik.
 - Perseroan memiliki divisi rekrutmen untuk melakukan penyeleksian dan perekrutan mitra pengemudi sesuai standar Perseroan melalui tes dan aturan perusahaan.
 - Perseroan memiliki fasilitas penunjang serta insentif di dalam pengukuran kinerja performa mitra pengemudi.
- b. Teknologi dan Sistem IT Terkini Dalam Pengiriman
Perseroan menggunakan ERP (Enterprise Resources Planning) sistem operasional unit dengan multimodul operasional sehingga dapat menerima order dan menjalankan order secara cepat dan terkendali serta efisien.
- c. Data yang Tersusun Rapi
Penggunaan ERP Sistem sangat membantu perusahaan di dalam melakukan analisa data sehingga proses pengaturan dan keputusan di dalam manajemen lebih terukur. Metode data ini membuat proses di dalam pengambilan sebuah keputusan lebih cepat dan tepat. Produktivitas utilitas kendaraan lebih terukur dan lebih terjamin.
- d. Jangkauan Pasar yang Luas
Perseroan sudah menyiapkan inovasi terdepan sehingga pengiriman dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan proses multimoda logistik. Perseroan juga mempersiapkan penggunaan single document melalui inovasi kontainer pengganti media box guna memungkinkan pengiriman jarak jauh secara cepat, terukur, aman, dan terkendali.

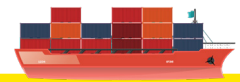
- a. Reliable Driver Partner
 - The company has hundreds of driver partners who have high experience in the logistics industry.
 - The company has a recruitment division to select and recruit driver partners according to the company's standards through tests and company regulations.
 - The company has supporting facilities and incentives in assessing the performance of the drivers.
- b. Latest Technology and IT Systems in Shipment
The Company uses an ERP (Enterprise Resources Planning) unit operational system with multiple operational modules so that it can receive orders and execute orders quickly and in a controlled and efficient manner.
- c. Neatly Arranged Data
The use of ERP systems is very helpful for companies in conducting data analysis so that the management and decision processes in management are more scalable. This data method makes the process of making a decision faster and more precise. Vehicle utility productivity is more measurable and more secure.
- d. Broad Market Coverage
The company has prepared cutting edge innovations so that shipping can reach a wider market with a multimodal logistics process. The company is also preparing for the use of a single document through innovative container replacement media boxes to enable fast, scalable, safe and controlled long-distance shipments.





02

Kilas Kinerja 2019
2019 Performance
Highlights



IKHTISAR KEUANGAN SUMMARY OF FINANCE

Laporan Posisi Keuangan (jutaan Rupiah) Statements of Financial Position (millions of Rupiah)

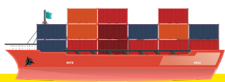
KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
TOTAL ASET	221.945	54.560	48.709	41.021	TOTAL ASSETS
Total Aset Lancar	51.275	33.033	20.846	9.364	Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	170.670	21.526	27.863	31.657	Non Current Assets
TOTAL LIABILITAS	40.439	28.187	28.558	27.078	TOTAL LIABILITIES
Total Liabilitas Jangka Pendek	25.170	21.776	25.136	14.487	Total Short Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.268	6.410	3.442	12.591	Total Long Term Liabilities
TOTAL EKUITAS	181.506	26.373	20.151	13.943	TOTAL EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (jutaan Rupiah) Statements of Income and Other Comprehensive Income (millions of Rupiah)

KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
PENDAPATAN NETO	88.464	34.937	26.044	19.545	NET INCOME
Beban Langsung	-70.791	-27.270	-18.189	-12.883	Direct Expense
LABA BRUTO	17.673	7.667	7.855	6.662	GROSS PROFIT
Beban Usaha	6.007	-2.937	-2.456	-2.781	Operating expenses
LABA USAHA	11.666	4.730	5.399	3.881	OPERATING PROFIT
Penghasilan (beban) lain-lain:					Other income (expenses):
Penghasilan bunga	16	5	4	4	Interest income
Beban keuangan	-4.936	-3.037	-4.566	-3.735	Financial expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain	-4.919	-3.032	-4.562	-3.731	Other total income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	6.747	1.698	837	150	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak:					Tax benefits (expenses):
Kini	-2.025	-600	-443	-333	Current
Tangguhan	342	126	117	243	Deferred
LABA BERSIH	5.064	1.224	510	60	NET PROFIT
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-6	-5	-4	-3	Re-measurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	1	1	1	1	Related Income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.060	1.221	508	58	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT OF CURRENT YEAR

Laporan Arus Kas Perseroan (jutaan Rupiah) Statement of Cash Flow of The Company

KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	-10.125	6.759	1.877	5.778	Net Cash Flow Provided From Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-51.872	-5.902	-260	-8.484	Net Cash Flow Used For Investment Activities
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	67.639	4.068	-899	3.320	Net Cash Flow Provided From (used for) Funding Activities



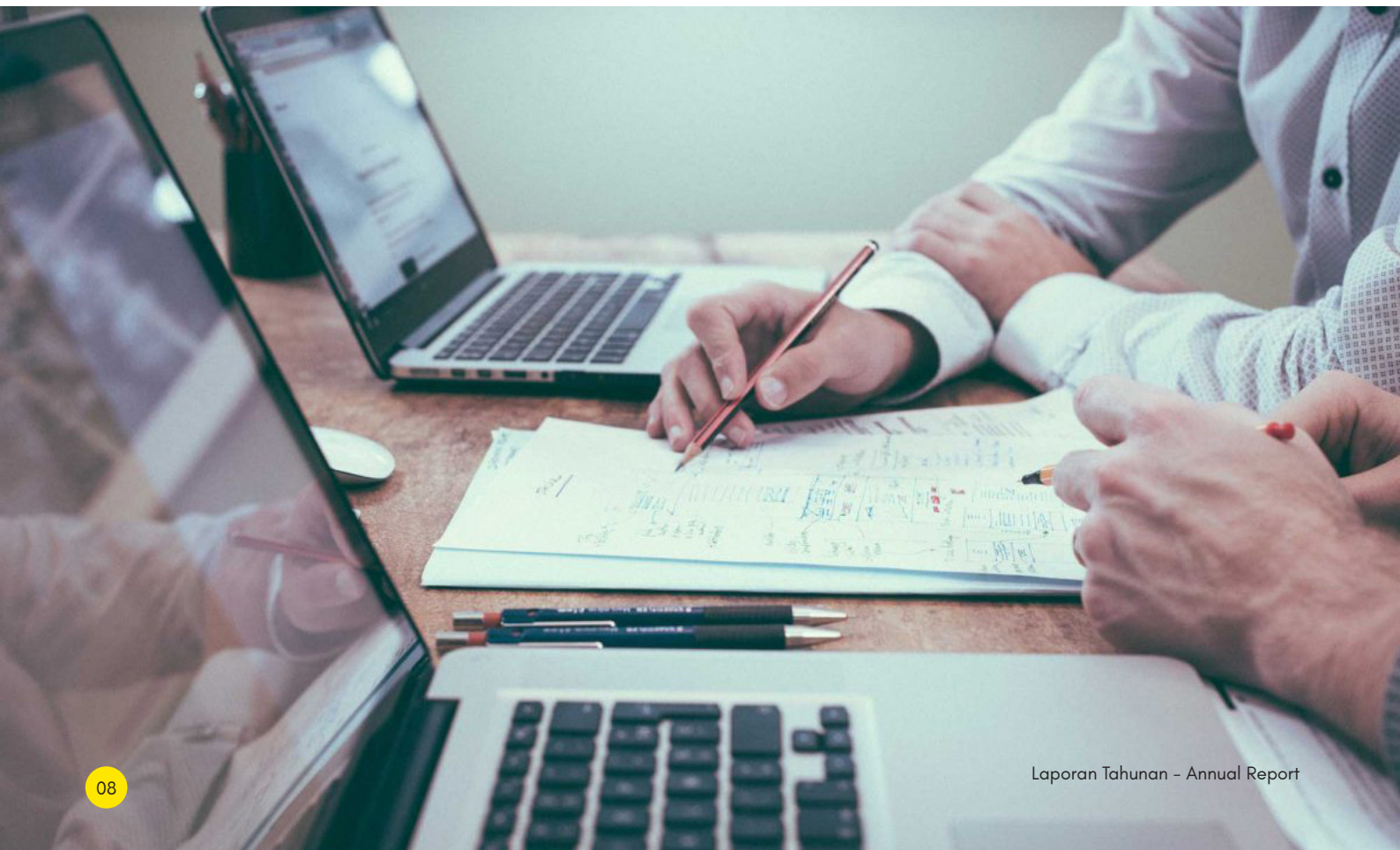
Rasio Keuangan

Financial Ratios

KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Indikator Pertumbuhan					Growth Indicator
Pendapatan**	88.464	34.937	26.044	19.545	Income**
Beban pokok pendapatan**	-70.791	-27.270	-18.189	-12.883	Direct Expense **
Laba Kotor**	17.673	7.667	7.855	6.662	Gross profit**
Laba sebelum pajak**	6.747	1.698	837	150	Profit before tax**
Laba tahun berjalan**	5.060	1.221	508	58	Current year profit**
Jumlah asset**	221.945	54.560	48.709	41.021	Total assets **
Jumlah liabilitas**	40.439	28.187	28.558	27.078	Total liabilities **
Jumlah ekuitas**	181.506	26.373	20.151	13.943	Total equity **
Rasio Usaha					Business Ratio
Laba kotor/Pendapatan	19,98%	21,95%	30,16%	34,09%	Gross profit/income
Laba tahun berjalan/Pendapatan	5,72%	3,49%	1,95%	0,30%	Current year's profit/income
Laba tahun berjalan/Jumlah ekuitas	2,79%	4,63%	2,52%	0,42%	Current year's profit/Total equity
Laba tahun berjalan/Jumlah aset	2,28%	2,24%	1,04%	0,14%	Current year's profit/Total assets
Rasio Keuangan					Financial Ratios
Jumlah asset/Jumlah liabilitas	548,84%	193,60%	170,60%	151,50%	Total assets/total liabilities
Jumlah liabilitas/Jumlah ekuitas	22,28%	106,90%	141,70%	194,20%	Total liabilities/Total equity
Jumlah liabilitas/Jumlah aset	18,22%	51,70%	58,60%	66,00%	Total liabilities/total assets
Jumlah aset lancar/Jumlah liabilitas lancar	203,70%	151,70%	82,90%	64,60%	Total current assets/Total current liabilities
Imbal Hasil Aktiva (<i>Return on Assets</i>)	2,28%	2,24%	1,05%	0,15%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2,79%	4,64%	2,53%	0,43%	Return on Equity

**dalam jutaan rupiah

in million rupiah**



A photograph of three business professionals in a meeting. They are gathered around a table, looking at a document that features a world map and various charts. The scene is lit with a cool blue light, creating a professional and focused atmosphere. A laptop and a tablet are also visible on the table.

03

Laporan Manajemen Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemangku kepentingan yang terhormat,
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan limpahan berkah-Nya, perusahaan ini dapat terus eksis hingga delapan tahun perjalanannya, serta terus mampu berkembang di tengah berbagai tantangan yang menghadang selama ini.

Pada kesempatan kali ini, kami selaku Dewan Komisaris bermaksud menyampaikan laporan terkait pelaksanaan tugas, kewajiban, dan wewenang Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta pemberian nasihat atas kinerja Direksi dan kegiatan usaha yang telah berjalan.

Dewan Komisaris melihat, secara garis besar kondisi perekonomian Indonesia berjalan cukup kondusif di sepanjang tahun 2019. Berbagai indikator perekonomian berada dalam kondisi yang positif. Hal ini membuat potensi bisnis Perseroan secara keseluruhan juga semakin menjanjikan. Roda perekonomian nasional yang berjalan lancar membuat daya beli masyarakat semakin kuat. Hal tersebut turut menjadi pendorong laju kinerja para pelanggan kami, sehingga secara estafet juga turut meningkatkan laju bisnis perseroan secara keseluruhan. Secara umum, ketatnya standar kualitas dan kualifikasi yang diterapkan oleh para pelanggan menuntut Perseroan untuk memahami dengan baik alur kerja, dan karakter bisnis yang digeluti oleh pelanggan yang bersangkutan. Kondisi tersebut secara otomatis membuat jumlah pemain di bisnis ini relatif tidak terlalu banyak, namun tetap dengan tuntutan performa pelayanan yang sangat tinggi.

Menghadapi realita pasar yang demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah bekerja secara maksimal dalam mengelola Perseroan, termasuk dalam memaksimalkan potensi Perseroan dalam menjawab begitu besarnya ekspektasi, sekaligus permintaan pasar yang tersedia.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

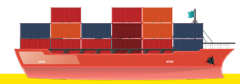
Dear stakeholders,
Our gratitude goes to Almighty God because of His blessings and love, this company can continue to exist up to eight years of its journey, and continue to be able to grow in the midst of various challenges faced so far.

On this occasion, we as the Board of Commissioners would like to deliver the reports relating to the implementation of the duties, obligations, and authority of the Board of Commissioners in conducting supervision, as well as providing advice on the performance of the Board of Directors and business activities that have been operated.

The Board of Commissioners views that, in general, the condition of the Indonesian economy has run quite conducive throughout 2019. Various economic indicators were in a positive condition. This made the overall business potential of the Company also more promising. The wheels of the national economy running smoothly made people's purchasing power grew stronger. This has also boosted the rate of performance of our customers, so that the relay has also increased the overall rate of the company's business.

In general, the strict quality and qualification standards applied by customers require the Company to understand well of the workflow, and business character that was involved by the customer concerned. This condition automatically made the number of players in this business relatively not too much, but still with very high service performance demands.

Encountering such market realities, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has worked to its full potential in managing the Company, including in maximizing the Company's potential in responding to the enormous expectations, as well as available market demand.



Salah satu strategi tepat yang diambil oleh jajaran Direksi adalah dengan menambah armada layanan transportasi darat sebanyak 105 unit sepanjang tahun 2019. Selain itu, sejumlah kustomisasi armada juga dilakukan untuk menyesuaikan dengan permintaan dari para pelanggan, termasuk juga kontinuitas dalam peremajaan armada-armada yang sudah ada dengan menggantinya dengan unit yang lebih baru, sehingga performa dan kualitas layanan dapat dipastikan tetap terjaga. Terbukti, deretan strategi tersebut secara langsung dapat mendongkrak performa kinerja Perseroan, sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas di neraca keuangan Perseroan.

Selain itu, jajaran Direksi juga tidak segan untuk melakukan investasi yang diperoleh dari keuntungan operasional bisnis demi menjaga standar kualitas layanan yang maksimal, sekaligus meningkatkan nilai tambah yang dapat diterima oleh para pelanggan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga dapat memastikan bahwa jajaran Direksi telah menjalankan dan mengelola usaha Perseroan dengan sepenuhnya berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, juga senantiasa mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Perhubungan, dan otoritas lain yang terkait dengan kegiatan usaha perseroan.

Mengakhiri laporan ini, atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah diberikan selama ini. Kami sangat yakin, prospek bisnis perseroan masih sangat baik. Karena sebagai negara kepulauan, peran dan fungsi sektor logistik merupakan hal yang tidak terbantahkan.

Surabaya, April 2020

One of the appropriate strategies taken by the Board of Directors was to add a fleet of land transportation services by 105 units throughout 2019. In addition, a number of fleet customizations were also performed to suit the demands of customers, including continuity in the upgrading of existing fleets by replacing it with a newer unit, so that performance and service quality can be ensured to be maintained. Evidently, the aforementioned strategy was able to directly boost the Company's performance, thereby affecting the profitability of the Company's balance sheet.

In addition, the Board of Directors was also not reluctant to invest in the benefits of business operations to maintain maximum service quality standards, while increasing the added value that can be received by customers.

On this occasion, the Board of Commissioners can also ensure that the Board of Directors have operated and managed the Company's business by fully upholding the principles of good corporate governance, as well as always complying with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Transportation, and other authorities related to the company's business activities.

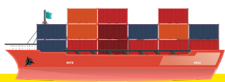
Concluding this report, on behalf of all members of the Board of Commissioners, we express our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders for all the support and trust that have been given.

We also express our appreciation to the entire Board of Directors, management and all employees for their dedication, hard work, and commitments that have been given so far. We are sure that the company's business prospects are still very good. Because as an archipelagic country, the role and function of the logistics sector is undeniable.

Surabaya, April 2020

Theodore Tonny Hendarto
Presiden Komisaris - President Commissioner





LAPORAN DEWAN DIREKSI

Pemangku kepentingan yang terhormat,
Melalui kesempatan yang berbahagia ini, pertamanya kami ingin memanjatkan puji syukur yang tak berkesudahan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkah-Nya, Perseroan dapat terus berkembang dengan segala tempaan tantangan yang membentang selama ini.

Mewakili jajaran Direksi, izinkan kami menyampaikan laporan terkait beragam pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan di sepanjang tahun 2019. Secara umum, kami selaku jajaran Direksi berpendapat bahwa secara garis besar kondisi perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2019 berjalan cukup kondusif. Mayoritas klien Perseroan yang sebagian besar merupakan perusahaan multinasional dengan standar kualifikasi yang sangat ketat, juga membuat jumlah pemain di ceruk pasar ini tidak terlalu 'ramai'. Di sisi lain, jalinan kerja sama antara perusahaan dengan klien telah bertahun-tahun menjadikan adanya chemistry dan rasa saling memahami terkait jenis layanan jasa yang paling dibutuhkan. Hal ini tentu menjadi pondasi yang kuat bagi kami dalam menyusun peta jalan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Dari chemistry yang telah terbangun tersebut, Perseroan justru kerap kali ditantang untuk memenuhi peningkatan permintaan layanan dari sejumlah loyal customer. Sebagian dari permintaan ini pun telah kami jawab dengan penambahan sejumlah armada sebagai wujud komitmen kami dalam memprioritaskan kepuasan pelanggan.

Secara keseluruhan, pada sepanjang tahun 2019, kami telah menambah sedikitnya 105 armada, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Kebijakan dan strategi penambahan ini senantiasa kami sesuaikan dengan keseimbangan neraca keuangan agar pengelolaan Perseroan dapat dipastikan dalam kondisi sehat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tak hanya itu, dari segi tata kelola perusahaan yang baik, kami juga dapat memastikan bahwa segala manajerial perusahaan telah kami jalankan sepenuhnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang ditetapkan oleh pihak regulator.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear stakeholders,

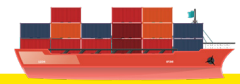
In this happy occasion, first of all we would like to offer an endless gratitude to God Almighty for all His blessings, the Company can continue to grow with all the challenges we faced over the years.

Representing the Board of Directors, allow us to deliver the reports relating to various achievements of the Company's operational and financial performance throughout 2019. In general, we as the Board of Directors have opinion that generally, the Indonesian economy throughout 2019 was quite conducive. The majority of the Company's clients, who were mostly multinational companies with very strict qualification standards, also made a number of players in this not too 'crowded' market niche. On the other hand, the cooperation relationship between the company and the clients which last for years made chemistry and mutual understanding related to the types of most-needed services. This certainly becomes a strong foundation for us in preparing the road map for the Company's business development in the future.

From the built chemistry, the Company was often challenged to meet the increasing demand for services from a number of loyal customers. We have also responded this request partly by increasing the number of fleets as a form of our commitment to prioritize customer satisfaction.

In total, throughout 2019, we have added at least 105 fleets, according to the qualifications required by customers. These additional policies and strategies were always adjusted to balance our financial balance so that the management of the Company can be ensured in a healthy and accountable condition.

Not only that, in terms of good corporate governance, we can also ensure that all managerial affairs of the Company have been fully performed based on the principles of good corporate governance stipulated by the regulator.



Kami juga senantiasa mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Perhubungan, dan otoritas lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mengakhiri laporan ini, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih, dan apresiasi sebesar-besarnya pada jajaran Dewan Komisaris dan juga seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungannya yang tanpa henti dalam mengawal kinerja kami menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah diberikan selama ini. Kami sangat optimistis, dengan jalinan kerja sama yang kuat, serta kesamaan visi dan misi, prospek bisnis Perseroan di masa mendatang akan semakin baik dan potensial.

Surabaya, April 2020

We also always comply with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Transportation, and the other authorities related to the Company's business activities.

Closing this report, we, on behalf of all levels of the Board of Directors would like to express our gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners and also all stakeholders for all their continuous support in supervising our performance in conducting the Company's operational activities.

We also express our appreciation to all levels of management and employees for their dedication, hard work, and commitment that has been given so far. We are very optimistic that, with a strong cooperation and a similar vision and mission, the Company's business prospects in the future will be better and more potential.

Surabaya, April 2020



Ariel Wibisono
Presiden Direktur - President Director



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK**

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF 2019
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, certified that all information in the Annual Report of PT Putra Rajawali Kencana Tbk of 2019 has been published in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of the Company.

In witness whereof this statement was made truthfully.

Komisaris Utama - President Commissioner

Direktur Utama - President Director

Theodore Tonny Hendarto

Ariel Wibisono

Komisaris Independen - Independent Commissioner

Direktur - Director

Muhamad Senang Sembiring

Yonathan Himawan Hendarto

CG - M
4 F
0 9 7

097

04

Profil Perusahaan
Company Profile

0 8 1

081

CG - M
ID
CO



PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

LEADING THE WAY

IDENTITAS PERUSAHAAN **COMPANY IDENTITY**

Nama Perusahaan
Company Name

PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

17 April 2012
April 17, 2012

Bidang Usaha
Line of Business

**Jasa Pengurusan
Transportasi**
Transportation Management
Services

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012
Deed No. 5 dated April 17, 2012

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp 700.000.000.000
IDR 700,000,000,000

**Modal Ditempatkan
dan Disetor Penuh**
Issued and Fully Paid-in
Capital

Rp 175.073.164.000
IDR 175,073,164,000

Jumlah Karyawan
Number of Employees

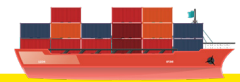
29 orang
29 people

Alamat
Address

Ruko Section One Blok F10
Jalan Rungkut Industri Raya I
Kendangsari, Tenggilis Mejoyo,
Surabaya

Email : info@puratrans.com

Website : <http://puratrans.com>



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012 dan telah memiliki Nomor Induk Berusaha No. 9120006671946 tanggal 14 Juni 2019 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

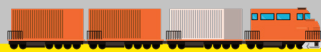
Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No.23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Terbuka, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019. Berdasarkan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

COMPANY AT A GLANCE

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Company") domiciled in Surabaya was incorporated based on the Deed No. 5 dated April 17, 2012 before Notary Juanita Sari Dewi, Bachelor of Law, Notary in Surabaya, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Number AHU-39185.AH.01.01 of 2012 and already has a Business Identification Number No. 9120006671946 dated June 14, 2019 issued by the Government of the Republic of Indonesia.

OSS Management and Organization. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Resolutions of Shareholders of the Company No. 23 dated September 20, 2019 from Notary Rini Yulianti, SH., Regarding the change in the status of the Company from a private company to a public company, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-0072852.AH.01.02 of 2019. Based on article 3, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights and wholesale or retail trade. Currently the Company is engaged in transportation. The company started its commercial operations in 2012. The controlling shareholder of the Company is the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

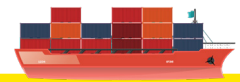




Menjadikan perusahaan intralogistik dan multimoda terbesar di Indonesia

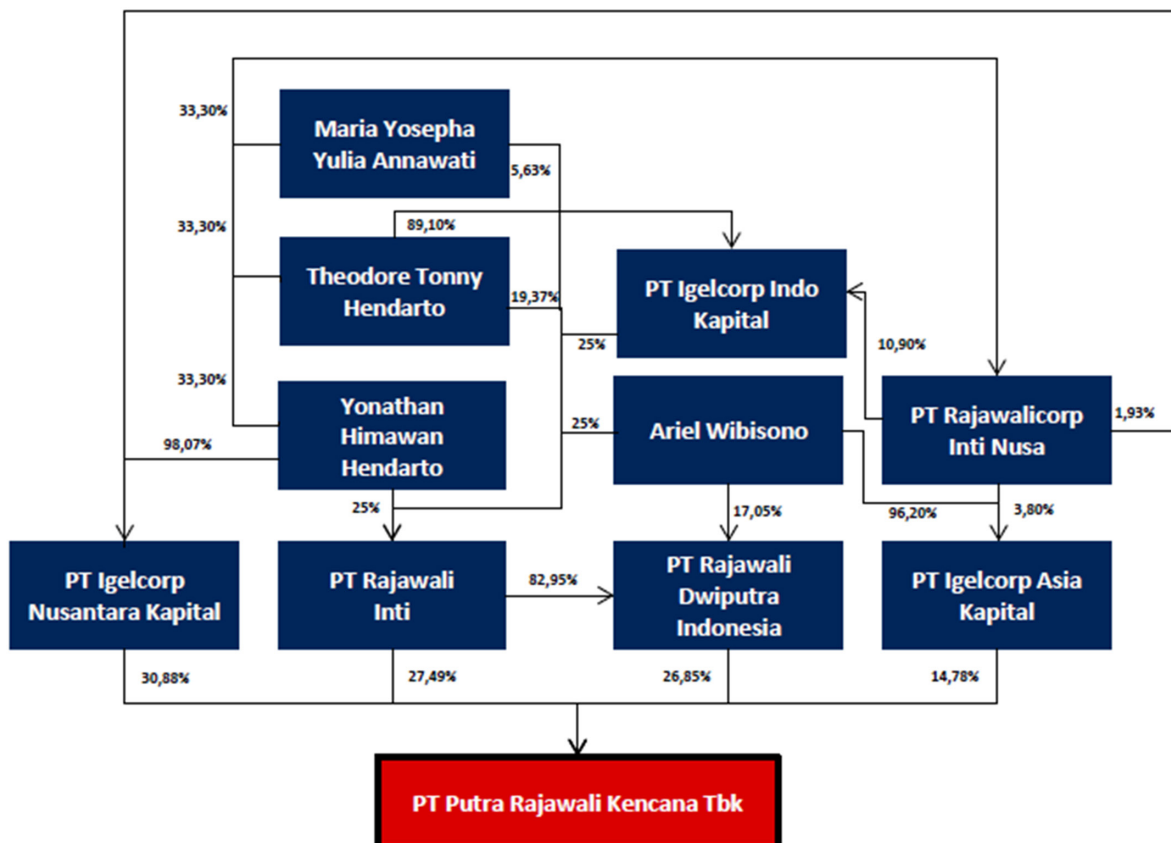
Become the largest intralogistics and multimodal company in Indonesia

- **Menjadi mitra strategis pemerintah di dalam pendistribusian dan pengiriman barang sektor pembangunan dan komoditas nasional.**
Become a strategic partner of the government in the distribution and shipment of goods in the development sector and national commodities.
- **Menjadi bagian mitra industri di dalam pendistribusian dan pengiriman barang yang berkomitmen secara profesional cepat dan aman.**
Become a part of the industry partners in the distribution and shipment of goods who are committed professionally fast and safe.
- **Menjadi perusahaan multimoda di dalam pengiriman dan pendistribusian barang.**
Become a multimodal company in shipping and distributing goods.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER INFORMATION

Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan dan Pengurusan Perseroan dengan Pemegang Saham
Structure of Relationship of Ownership, Supervision and Management Of The Company with Shareholders



Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut.
The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2019 is as follows.

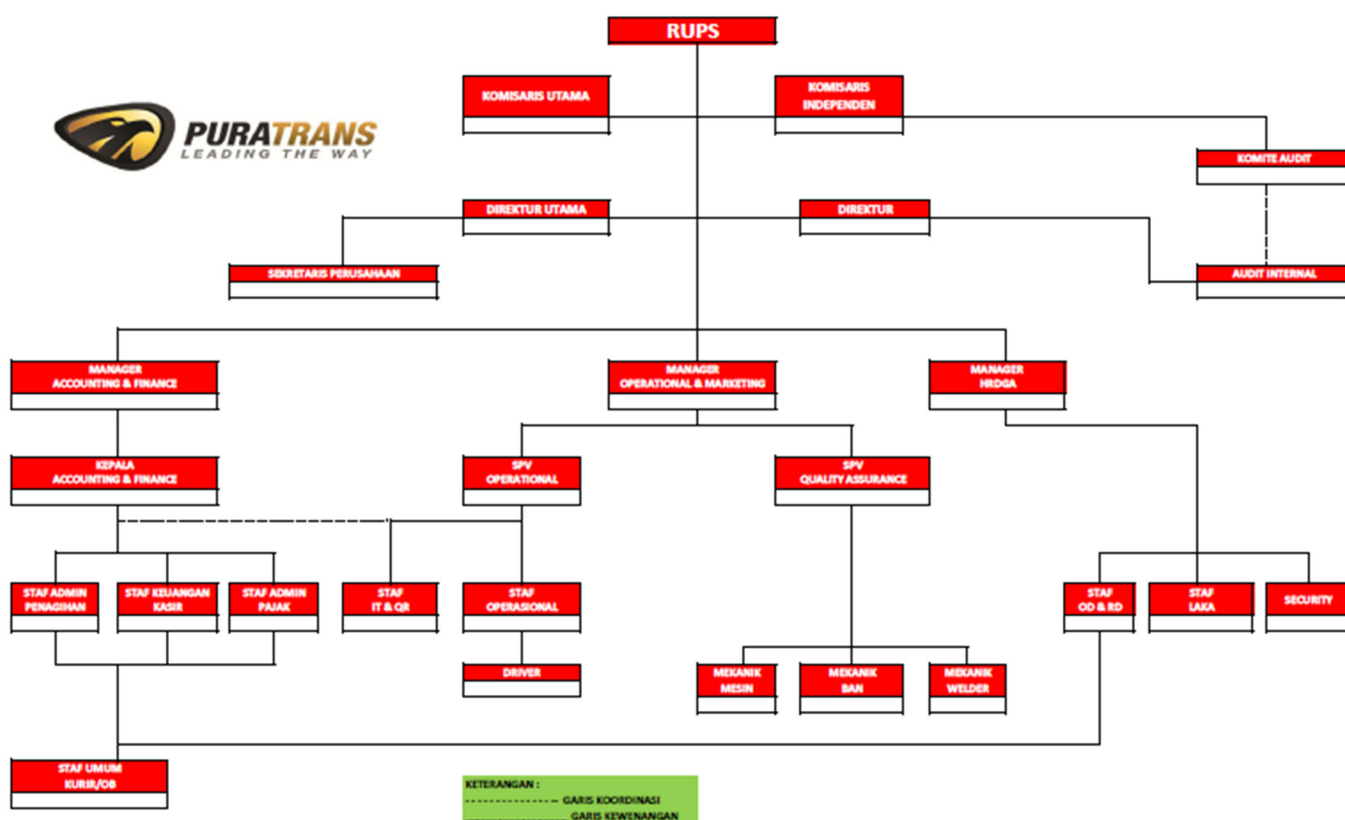
Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
Shareholder	Number of Shares (Sheets)	Percentage of Ownership	
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1.081.215.000	31%	54.060.750.000
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	27%	48.131.094.000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940.146.000	27%	47.007.300.000
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517.480.400	15%	25.874.020.000
TOTAL	3.501.463.280	100%	175.073.164.000

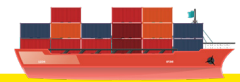


SRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan
 The following is the Company's organizational structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Theodore Tonny Hendarto

Komisaris Utama

Sebagai founding father Rajawali Group, Tonny Hendarto memulai bisnisnya sejak tahun 1978. Kala itu ia menjadi Direktur Utama PT Sumber Agung Probolinggo. Tahun 1991, ia mengembangkan perusahaan dengan menjabat Direktur Utama PA Rajawali. Perusahaan angkutan ini terus berkembang hingga kini. Sejak tahun 2013, ia didapuk menjadi Komisaris utama PT Rajawali Inti. Setahun sesudahnya, ia menjadi Komisaris Utama PT Multibangun Dutabangsa. Sejak tahun 2019, ia menjadi Direktur Utama PT Igelcorp Indo Kapital dan Komisaris Utama PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Muhamad Senang Sembiring

Komisaris Independen

Direktur Perdagangan, Keanggotaan, Riset, dan Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia periode 2002-2009 ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Putra Rajawali Kencana Tbk. Ia menduduki beragam jabatan di berbagai perusahaan sejak tahun 1974. Setelah dipercaya menjadi Direktur Eksekutif KEHATI – The Indonesian Biodiversity Foundation pada tahun 2009-2018, ia kini didapuk menjadi Senior Advisor KEHATI. Lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen Labora tahun 1999 ini juga Komisaris Independen PT CGS CIMB Securities dan Komisaris Independen PT Repower Tbk.



Theodore Tonny Hendarto

Komisaris Utama - President Commissioner

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Theodore Tonny Hendarto

President Commissioner

As the founding father of Rajawali Group, Tonny Hendarto started his business in 1978. At that time, he was the President Director of PT Sumber Agung Probolinggo. In 1991, he developed the company by serving as President Director of PA Rajawali. This transportation company continues to grow until now. Since 2013, he has been appointed as the President Commissioner of PT Rajawali Inti. A year after that, he became the President Commissioner of PT Multibangun Dutabangsa. Since 2019, he has been the President Director of PT Igelcorp Indo Kapital and the President Commissioner of PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Muhamad Senang Sembiring

Independent Commissioner

The former Director of Commerce, Membership, Research and Development of PT Bursa Efek Indonesia for the period of 2002-2009 currently serves as the Independent Commissioner of PT Putra Rajawali Kencana Tbk. He has served various positions in various companies since 1974. After being entrusted to be Executive Director of KEHATI - The Indonesian Biodiversity Foundation in 2009-2018, he is now appointed as KEHATI Senior Advisor. This 1999 graduate of the Master of Management in Labora School of Management is also an Independent Commissioner of PT CGS CIMB Securities and an Independent Commissioner of PT Repower Tbk.



Muhamad Senang Sembiring

Komisaris Independen - Independent Commissioner



PROFIL DEWAN DIREKSI

Ariel Wibisono

Direktur Utama

Lulusan Portland State University, Oregon USA tahun 2004 ini memulai bisnisnya dengan bendera PT Rajawali Dwi Putra Indonesia pada tahun 2007. Ia menjadi Direktur Utama di perusahaan angkutan tersebut. Pada tahun 2012, ia menjadi Direktur Utama PT Putra Rajawali Kencana. Tahun 2013, ia juga menjadi Direktur di PT Rajawali Inti hingga sekarang. Beberapa jabatan lainnya adalah Direktur PT Arveo Pioner Mediatama, Direktur PT Multi Bangun Duta Bangsa, Direktur Utama PT Indolintas Adi Karya, Direktur Utama PT Inaflor Multi Internasional, Komisaris PT Inaflor Multi Internasional, Direktur PT Rajawali Transglobal Sejahtera, Direktur PT Indolintas delapan Cemerlang, Komisaris Utama PT Selera Manis Indonesia, Direktur Utama PT Ayam Tradisional Nusantara, Komisaris Utama PT Raja Kuliner Indonesia, Direktur utama PT Igelcorp Asia Kapital, Direktur PT RajawaliCorp Inti Nusa, Komisaris PT Digital Solusi Pintar.

Beberapa jabatan organisasi yang digelutinya adalah Vice President Junior Chamber International East Java (2015), Local Treasurer Junior Chamber International East Java (2016), Wakil Ketua Bidang Transportasi Angkutan Barang Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia DPD Jawa Timur (2016), Executive Vice President JCI EastJava (2017), Wakil Ketua Bidang Logistik Asosiasi Pengusaha Truk DPD Jawa Timur (2017), Wakil Ketua Hubungan Internasional BPD Hipmi Jatim (2017), Local President JCI EastJava (2018), Ketua Asosiasi Pengusaha Truk DPD Jawa Timur (2017-2020), Immediate Past President JCI EastJava (2019)



PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Ariel Wibisono

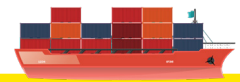
President Director

This 2004 graduate of Portland State University, Oregon USA started his business under the flag of PT Rajawali Dwi Putra Indonesia in 2007. He became the President Director of the transportation company. In 2012, he became the President Director of PT Putra Rajawali Kencana. In 2013, he also became a Director at PT Rajawali Inti until now. Several other positions are

Director of PT Arveo Pioner Mediatama, Director of PT Multi Bangun Duta Bangsa, President Director of PT Indolintas Adi Karya, President Director of PT Inaflor Multi Internasional, Commissioner of PT Inaflor Multi Internasional, Director of PT Rajawali Transglobal Sejahtera, Director of PT Indolintas Delapan Cemerlang, President Commissioner of PT Selera Manis Indonesia, President Director of PT Ayam Tradisional Nusantara, President Commissioner of PT Raja Kuliner Indonesia, President Director of PT Igelcorp Asia Kapital, Director of PT RajawaliCorp Inti Nusa, Commissioner

of PT Digital Solusi Pintar.

Some of the organizational positions he is involved in are Vice President Junior Chamber of International East Java (2015), Local Treasurer Junior Chamber of International East Java (2016), Vice President of Transportation of Goods Transport of the Indonesian DPD Trucking Entrepreneurs Association of East Java (2016), Executive Vice President of JCI EastJava (2017), Vice President of Logistics Division of East Java DPD Truck Employers Association (2017), Vice President of International Relations BPD Hipmi East Java (2017), JCI EastJava Local President (2018), President of East Java DPD Truck Employers Association (2017-2020), Immediate Past President of JCI EastJava (2019)



PROFIL DEWAN DIREKSI

Yonathan Himawan Hendarto

Direktur

Lulusan Portland State University, Oregon USA tahun 2005 ini memulai jejak langkah bisnisnya dengan menjadi Direktur PT Putra Rajawali Kencana sejak tahun 2012. Sejak tahun 2013, ia juga menjabat Direktur Utama PT Rajawali Inti. Setahun sesudahnya, ia menjadi Komisaris PT Arveo Pionir Mediatama hingga sekarang. Beberapa jabatan lain yang diembannya adalah Direktur Utama PT Multi Bangun Duta Bangsa, Komisaris PT Indolintas Adi Karya, Direktur PT Indolintas Multi Industri, Direktur Utama PT Inaflor Multi Internasional, Direktur Utama PT Igelcorp Nusantara Kapital, Komisaris PT Ayam Tradisional Nusantara, Komisaris PT Raja Kuliner, Komisaris PT Selera Manis Indonesia, dan Komisaris Utama PT Rajawali Corp Intinusa. Beberapa jabatan di organisasi yang pernah diembannya adalah Ketua Asosiasi Pengusaha Truk DPD Jawa Timur (2015-2017), Project Director Business Activities JCI East Java (2016), Secretary General JCI East Java (2017), dan General Legal Council JCI East Java (2018).

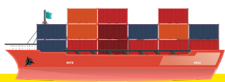


PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Yonathan Himawan Hendarto,

Director

This graduate of Portland State University, Oregon USA in 2005 began his business steps by becoming a Director of PT Putra Rajawali Kencana since 2012. Since 2013, he has also served as President Director of PT Rajawali Inti. A year after that, he became Commissioner of PT Arveo Pioneers Mediatama until now. Some of his other positions include the President Director of PT Multi Bangun Duta Bangsa, Commissioner of PT Indolintas Adi Karya, Director of PT Indolintas Multi Industri, President Director of PT Inaflor Multi Internasional, President Director of PT Igelcorp Nusantara Kapital, Commissioner of PT Ayam Tradisional Nusantara, Commissioner of PT Raja Kuliner, Commissioner of PT Selera Manis Indonesia, and President Commissioner of PT Rajawali Corp Intinusa. Some of the positions he has served in the organization are the President of the East Java DPD Truck Employers Association (2015-2017), JCI East Java Project Activities Director (2016), JCI East Java General Secretary (2017), and JCI East Java General Legal Council (2018).



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan sangat penting atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karenanya, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusianya melalui peningkatan kemampuan karyawan dan pelayanan kesejahteraan.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 29 orang karyawan tetap dan 155 mitra pengemudi. Seluruh karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan WNI karena Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing. Perseroan juga telah menyampaikan Wajib Laport Ketenagakerjaan Perseroan untuk kantor pusat dengan Nomor Pendaftaran 60292.20190614.0003, tertanggal 14 Juni 2019, kepada dinas pemerintah terkait.

Sehubungan dengan Pasal 108 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memiliki peraturan perusahaan yang berlaku sampai dengan 4 Agustus 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya No. 580/843/436.7.8/PP-139/2019 tanggal 2 Agustus 2019.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

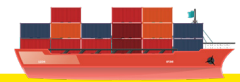
Perusahaan Induk

Holding Company

Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 serta 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

The following is a description of the composition of the Company's employees as of December 31, 2019 and December 31, 2018, 2017 and 2016

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan									
Employee Composition Based on Position									
Status	31 Desember / 31 December								Status
	2019		2018		2017		2016		
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Direksi	2	6,9	1	3,8	1	4,2	1	5	Board of Director
Sekretaris Perusahaan	1	3,4							Corporate Secretary
Manajer	3	10,3	3	11,5	3	12,5	3	15	Manager
Supervisor	3	10,3	3	11,5	3	12,5	3	15	Supervisor
Staff	20	69,1	19	73,1	17	70,8	13	65	Staff
Non – Staff	-	-	-	-	-	-	-	-	Non – Staff
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100	Total



Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Status	31 Desember / 31 December								Status
	2019		2018		2017		2016		
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
SD	-	-	-	-	-	-	-	-	Elementary School
SMP	1	3,5	1	3,8	1	4,2	1	5	Junior High School
SMA / SMK	16	55,2	16	61,5	14	58,3	14	70	Senior High School
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	D1
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	D2
D3	-	-	-	-	-	-	-	-	D3
S1	9	31	8	30,8	8	33,3	4	20	S1
S2	3	10,3	1	3,8	1	4,2	1	5	S2
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	S3
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja
Employee Composition Based on Work Status

Status	31 Desember / 31 December								Status
	2019		2018		2017		2016		
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Tetap	29	100	26	100	24	100	20	100	Permanent
Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-permanent
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Status	31 Desember / 31 December								Status
	2019		2018		2017		2016		
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
< 21	-	-	-	-	-	-	-	-	< 21
21-30	12	41	11	42,3	9	37,5	5	25	21-30
31-35	4	14	4	15,4	4	16,7	4	20	31-35
36-40	5	17	4	15,4	4	16,7	4	20	36-40
41-45	8	28	7	26,9	7	29,2	7	35	41-45
46-50	-	-	-	-	-	-	-	-	46-50
>50	-	-	-	-	-	-	-	-	>50
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employee Based on Main Activities

Status	31 Desember / 31 December								Status
	2019		2018		2017		2016		
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Manajerial	3	10,3	1	3,85	1	4,17	1	5	Managerial
Akuntansi / Keuangan	8	27,6	7	26,9	7	29,17	3	15	Financial Accounting
Teknisi	8	27,6	8	30,8	6	25	6	30	Technician
Personalia	2	6,9	2	7,7	2	8,33	2	10	Personnel
Pemasaran	1	3,5	1	3,85	1	4,17	1	5	Marketing
Operasional	7	24,1	7	26,9	7	29,17	7	35	Operational
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100	Total

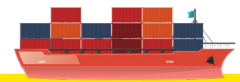
Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan
Employee Composition Based on Nationality

Status	31 Desember / 31 December				Status
	2019	2018	2017	2016	
	Jumlah/Total	Jumlah/Total	Jumlah/Total	Jumlah/Total	
WNI	29	26	24	20	Indonesian Citizen
WNA	-	-	-	-	Foreign Citizen
Jumlah	29	26	24	20	Total



05

**Analisis dan Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion and
Analysis

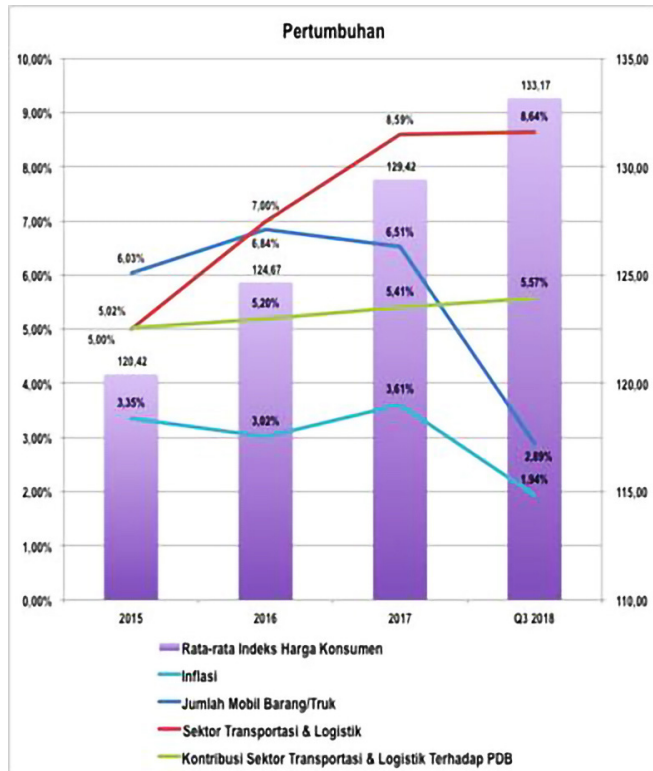


TINJAUAN MAKRO DAN INDUSTRI

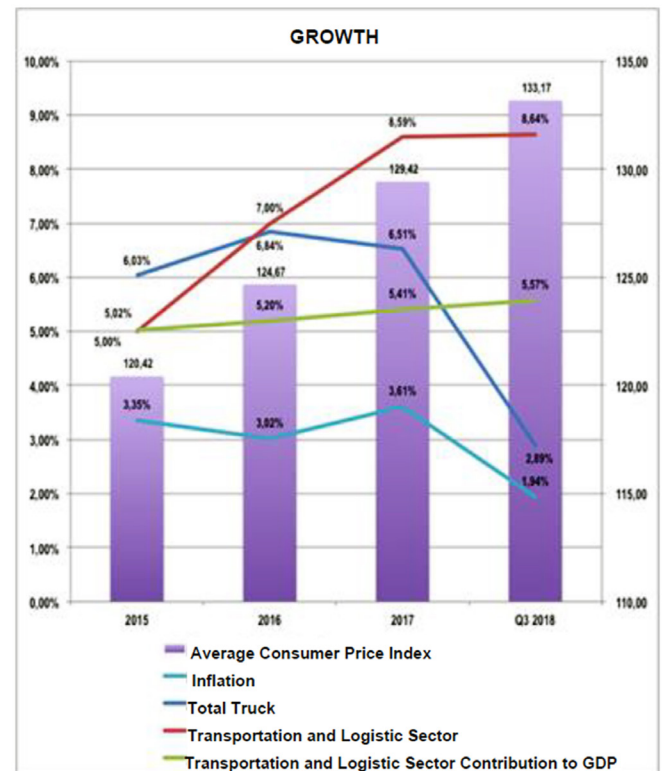
MACRO AND INDUSTRIAL REVIEW

Industri jasa angkutan darat akan tetap berkembang walaupun ekonomi domestik sedang melambat. Ini didukung oleh Pemerintah yang terus mengembangkan pembangunan infrastruktur darat. Industri jasa angkutan darat akan selalu dibutuhkan dalam menunjang kegiatan usaha manufaktur untuk mendistribusikan atau menjual barang jadinya.

The land transportation service industry will continue to grow even though the domestic economy is slowing down. This is supported by the Government which continues to develop land infrastructure development. The land transportation service industry will always be needed to support manufacturing business activities to distribute or sell finished goods.



Sumber: Badan Pusat Statistik dan Kemenkeu



Source: Central Bureau of Statistics and Ministry of Finance

Pada tahun 2018 diproyeksikan bahwa PDB Indonesia akan bertumbuh sebesar 5,3%, menurut Bank Dunia. Angka ini lebih tinggi dari pertumbuhan PDB tahun 2017 yaitu sebesar 5,1%. Pertumbuhan ini didorong oleh kuatnya pertumbuhan investasi berkelanjutan dan meningkatnya tingkat konsumsi rumah tangga seiring dengan kenaikan upah. Pertumbuhan investasi berada pada tingkat yang paling tinggi dalam kurun waktu empat tahun terakhir. Investasi asing mencatat arus masuk bersih terbesar dalam tujuh tahun terakhir. Komoditas ekspor utama Indonesia dan ekspor barang-barang manufaktur lainnya melonjak pada kuartal-III tahun 2017.

In 2018, it was projected that Indonesia's GDP will grow by 5.3%, according to the World Bank. This number was higher than GDP growth in 2017 which was 5.1%. This growth was driven by strong sustainable investment growth and rising levels of household consumption in line with the rising wages. Investment growth was at its highest level in the last four years. Foreign investment recorded the largest net inflows in the past seven years. Indonesia's main export commodities and exports of other manufactured goods surged in the third quarter of 2017.



Menurut Bank Dunia, volume ekspor dan impor mencatat pertumbuhan dua digit untuk pertama kalinya sejak 2012. Lebih lanjut, menurut Bank Dunia, tingkat inflasi Indonesia diperkirakan akan turun menjadi 3,5% pada tahun 2018, di mana pada tahun 2017 dicatatkan tingkat inflasi rata-rata mencapai 3,8%. Hal ini dengan asumsi bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

Prospek perekonomian Indonesia di tahun 2018 didukung dengan tren yang menurun dari tingkat inflasi dengan sendirinya memberikan atmosfer yang positif bagi daya beli masyarakat maupun pertumbuhan kegiatan ekspor dan impor selama 5-6 tahun terakhir sebagaimana dipaparkan oleh Bank Dunia.

Sementara itu dari sektor logistik, Indonesia mengalami pertumbuhan yang tinggi. Menurut analisis Supply Chain Indonesia (SCI), hal ini tercermin dari pertumbuhan kontribusi lapangan usaha sektor logistik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor logistik ini menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencakup sektor transportasi dan pergudangan. Berdasarkan data BPS tahun 2018, sektor logistik berkontribusi sebesar 5,60 persen terhadap PDB tahun 2018. Sementara itu, pada tahun 2019, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan kontribusi kelompok lapangan usaha transportasi dan pergudangan (sektor logistik) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2019 sebesar Rp 881,7 triliun atau 5,57% dari PDB yang bernilai Rp 15.833,9 triliun.

BPS mengelompokkan sektor logistik mencakup subsektor transportasi per moda, yaitu rel, darat, laut, udara, serta sungai, danau, dan penyeberangan. Sektor logistik juga mencakup pergudangan (pergudangan dan jasa penunjang angkutan, serta pos dan kurir).

Sektor logistik Indonesia pada tahun 2019 bernilai sebesar Rp 881,66 triliun yang berarti mengalami kenaikan 10,51% daripada tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan tersebut lebih tinggi daripada tahun sebelumnya sebesar 8,52%. Pada tahun 2019, subsektor transportasi berkontribusi sebesar Rp 728,55 triliun yang berarti mengalami pertumbuhan sebesar 9,29%.

According to the World Bank, export and import volumes recorded a double-digit growth for the first time since 2012. Furthermore, according to the World Bank, Indonesia's inflation rate was expected to fall to 3.5% in 2018, where in 2017 the average inflation rate was recorded an average of 3.8%. This was with the assumption that the implemented government policies can run well.

The outlook for the Indonesian economy in 2018 was supported by a downward trend of the inflation rate which naturally provides a positive atmosphere for people's purchasing power and growth in export and import activities over the past 5-6 years as explained by the World Bank.

Meanwhile from the logistics sector, Indonesia experienced high growth. According to the analysis of the Indonesian Supply Chain (SCI), this was reflected in the growth of the contribution of the logistics sector in the Gross Domestic Product (GDP). This logistics sector according to the Central Statistics Agency (BPS) covered the transportation and warehousing sector. Based on 2018 BPS data, the logistics sector contributed 5.60 percent to 2018 GDP. Meanwhile, in 2019, the Central Statistics Agency (BPS) reported the contribution of the transportation and warehousing business group (logistics sector) to the Gross Domestic Product (GDP) in 2019 by IDR 881.7 trillion or 5.57% of GDP worth IDR 15,833.9 trillion.

BPS classifies the logistics sector including the transportation subsector by mode, by rail, land, sea, air, and rivers, lakes and crossings. The logistics sector also includes warehousing (warehousing and transportation support services, as well as post and courier).

Indonesia's logistics sector in 2019 was valued at IDR 881.66 trillion, which means an increase of 10.51% compared to the previous year. The growth rate was higher than the previous year which was 8.52%. In 2019, the transportation sub-sector contributed of IDR 728.55 trillion, which means a growth of 9.29%.



Analisis Supply Chain Indonesia (SCI) menunjukkan subsektor transportasi Indonesia pada 2019 didominasi angkutan darat (jalan) dengan kontribusi Rp 390,8 triliun (53,64%), diikuti angkutan udara Rp 257,7 triliun (35,37%). Angkutan-angkutan lainnya memberikan kontribusi rendah, yaitu angkutan laut Rp 50,6 triliun (6,94%); angkutan sungai, danau, dan penyeberangan Rp 17,4 triliun (2,39%), dan angkutan rel Rp 12,1 triliun (1,66%).

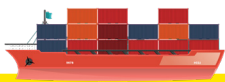
Angkutan darat berkontribusi tertinggi, namun tingkat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2019 adalah pada angkutan rel (15,57%) dan angkutan laut (12,12%). Angkutan darat (jalan) tumbuh sebesar 10,36%; angkutan sungai, danau, dan penyeberangan sebesar 6,64%; serta angkutan udara sebesar 6,96%. Analisis SCI juga menunjukkan subsektor pergudangan pada 2019 tumbuh sangat tinggi sebesar 16,69% menjadi Rp 153,1 triliun. Pada 2018, pertumbuhannya hanya 9,61% dengan kontribusi sebesar Rp 131,2 triliun.

Prospek yang positif ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi perkembangan bisnis guna memenuhi kebutuhan domestik maupun ekspor dan impor yang terdapat di Indonesia terutama untuk sektor-sektor industri yang digeluti oleh para pelanggan Perseroan. Tentunya dengan semakin meningkatnya bisnis yang digeluti oleh para pelanggan Perseroan tersebut, diharapkan kebutuhan akan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan akan semakin meningkat dan dengan sendirinya memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha dan keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki rekam jejak yang baik dalam industri jasa angkutan darat terutama yang berorientasi pada sektor riil. Perseroan juga selalu mencatatkan pertumbuhan pendapatan selama tiga tahun terakhir dan juga volume permintaan pengiriman meningkat.

Analysis of the Indonesian Supply Chain (SCI) showed that Indonesia's transportation subsector in 2019 was dominated by land transportation (road) with a contribution of IDR 390.8 trillion (53.64%), followed by air transportation IDR 257.7 trillion (35.37%). Other transportation contributed a low contribution, namely sea transportation IDR 50.6 trillion (6.94%); river, lake and crossing transportation IDR 17.4 trillion (2.39%), and rail transportation IDR 12.1 trillion (1.66%).

Land transportation had the highest contribution, but the highest growth rate in 2019 was in rail transportation (15.57%) and sea transportation (12.12%). Land transportation (road) grew by 10.36%; river, lake, and crossing transportation by 6.64%; and air transportation by 6.96%. SCI analysis also shows that the warehousing subsector in 2019 grew very high by 16.69% to IDR 153.1 trillion. In 2018, the growth was only 9.61% with a contribution of IDR 131.2 trillion.

This positive prospect was expected to be able to have a positive impact on business development in order to meet domestic and export and import needs found in Indonesia, especially for the industrial sectors that are cultivated by the Company's customers. Of course, with the increasing business being performed by the Company's customers, it is expected that the need for services offered by the Company will increase and naturally have a positive influence on the business and financial performance of the Company. In addition, the Company also has a good track record in the land transportation service industry, especially those oriented to the real sector. The company has also always recorded revenue growth over the past three years and also the volume of shipping demand has increased.



Kondisi Persaingan dan Perubahan yang Terjadi pada Kompetitor

Perubahan yang dilakukan oleh kompetitor bisa berdampak pada kegiatan usaha perseroan. Oleh karena itu, perseroan harus mampu mengantisipasi apabila terdapat perubahan yang dilakukan oleh kompetitor.

Dengan banyaknya persaingan di bidang perusahaan angkutan barang dan jasa pengurusan transportasi (freight forwarding), Perseroan selalu mengutamakan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Kondisi kendaraan yang relatif baru menjadi daya dukung yang menunjang kepuasan pelanggan. Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan pelanggan besar group usaha yang memiliki intensitas order yang tinggi, sehingga memberikan referral order kepada group usahanya. Beberapa pesaing utama Perseroan memiliki lebih dari 1.000 unit armada truk.

Saat ini ada begitu banyak perusahaan angkutan barang dan jasa pengurusan transportasi (freight forwarding) yang menjadi pesaing Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu dengan hati-hati menseleksi para pelanggan yang dapat bersama-sama bertumbuh.



Perkembangan Aktivitas Pemasaran

Strategi pemasaran fokus pada bidang yang sedang disebut pemerintah, yaitu konstruksi/infrastruktur dan industri bahan pokok seperti pupuk, beras, semen, gula, minyak, dan garam.

Perseroan berusaha terus meningkatkan kepercayaan dan kualitas pengiriman sehingga dapat menjadi transporter utama pelanggan. Karena itu, umumnya pelanggan Perseroan mereferensikan pada pemasok atau pelanggan mereka agar menggunakan jasa Perseroan. Perseroan dipilih dan direferensikan pelanggan karena kepercayaan mereka. Selain itu, bagian pemasaran Perseroan secara aktif menjangkau pelanggan baru dengan memberikan penawaran menggunakan beragam saluran pemasaran.

Conditions of Competition and Changes Happening to Competitors

Changes made by competitors may have an impact on the company's business activities. Therefore, the company shall be able to anticipate if there are changes made by competitors.

With so much competition in the field of freight forwarding and freight forwarding, the Company always prioritizes service quality and customer satisfaction. The relatively new condition of the vehicle is the carrying capacity that supports customer satisfaction.

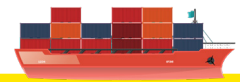
The Company also continues to foster good relations with large customers of business groups that have high order intensities, thus giving referral orders to their business groups. Some of the Company's main competitors have more than 1,000 truck fleets.

At this time, there are so many freight forwarding and freight forwarding companies that are competing with the Company. Therefore, the Company always carefully selects customers who can grow together.

Development of Marketing Activities

The marketing strategy focuses on areas that are being pursued by the government, namely construction/infrastructure and staple industries such as fertilizer, rice, cement, sugar, oil, and salt.

The Company strives to improve the confidence and quality of shipping so that it can become the main transporter of customers. Therefore, generally the Company's customers refer their suppliers or customers to use the Company's services. The company is chosen and referenced by customers because of their trust. In addition, the Company's marketing department actively attracts new customers by offering them using various marketing channels.



Langkah Perseroan untuk Meningkatkan Kinerja

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Meningkatkan jumlah armada

Perseroan terus meningkatkan jumlah armada agar dapat bertumbuh lebih pesat dan dapat mendapatkan jangka pasar yang lebih luas.

b. Memperluas jangka pasar di luar Jawa

Memperluas pasar di luar Jawa merupakan target Perseroan. Mengacu kepada SISLOGNAS Pemerintah, Perseroan berinisiatif menjadi mitra strategik pemerintah di dalam pendistribusian dan pengiriman barang melalui tol laut maupun kereta api di mana kontrol barang tetap dilakukan oleh Perseroan melalui multimoda logistik dengan dibantu sistem teknologi yang canggih.

c. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam usaha logistik

Ke depannya, Perseroan akan mengembangkan sistem teknologi operasional multimodal menjadi TMS (Transport Management System) agar bisa terintegrasi langsung dengan unit kendaraan melalui monitoring system operasional, sehingga pada tahun 2024 perusahaan bisa menjadi Perusahaan Intralogistik 4.0. Perusahaan juga membangun ekosistem komunikasi mitra pengemudi agar dapat berinteraksi secara cepat dan akurat di dalam menanggapi situasi dan kondisi unit dan mitra pengemudi.

The Company's Measures to Improve the Performance

In performing its business activities, the Company implements several business strategies that can be explained as follows.

a. Increasing the number of fleets

The Company continues to increase its fleet so that it can grow more rapidly and can get a wider market term.

b. Expanding the market range outside of Java

Expanding markets outside Java is the Company's target. Referring to the Government SISLOGNAS, the Company has taken the initiative to become a strategic partner of the government in the distribution and delivery of goods via sea tolls or railways where goods control is still performed by the Company through multimodal logistics with the help of sophisticated technology systems.

c. Increasing the use of technology in the logistics business

Going forward, the Company will develop a multimodal operational technology system into a TMS (Transport Management System) so that it can be integrated directly with vehicle units through operational monitoring systems, so that in 2024 the company can become an Intralogistic 4.0 Company. The company also builds a driver partner communication ecosystem so that it can interact quickly and accurately in responding to the situations and conditions of the units and driver partners.





d. **Menggunakan armada truk terbaru**

Perseroan selalu menggunakan armada truk terbaru agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya dengan selalu menjaga dan memperhatikan segala aspek pendukung serta nilai aset kendaraan secara cermat.

e. **Menurunkan *operating cost***

Perseroan berusaha untuk menurunkan *operating cost* sebesar mungkin agar dapat bersaing di industri Perseroan. Penambahan unit baru secara berkala dan peremajaan unit akan menurunkan angka kecelakaan dan kerusakan tidak terduga, sehingga dapat memberikan dampak efisiensi biaya yang cukup besar.

d. **Using the latest trucks fleet**

The Company always uses the latest truck fleet to be able to compete with other competitors by always maintaining and paying attention to all supporting aspects and the vehicle asset value carefully.

e. **Reducing operating costs**

The Company strives to reduce operating costs as much as possible in order to compete in the Company's industry. The addition of new units on a regular basis and the rejuvenation of the unit will reduce the number of accidents and unexpected damage, so that it can have a significant impact on cost efficiency.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

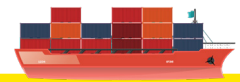
Analisa Laporan Posisi Keuangan (jutaan Rupiah)

Analysis of Financial Position Statement (in millions Rupiah)

Tabel berikut merupakan komposisi Aset Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table is the composition of the Company's Assets for the period ended December 31, 2019, and the years ended December 31, 2018 and 2017.

KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
TOTAL ASET	221.945	54.560	48.709	41.021	TOTAL ASSETS
Total Aset Lancar	51.275	33.033	20.846	9.364	Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	170.670	21.526	27.863	31.657	Non Current Assets
TOTAL LIABILITAS	40.439	28.187	28.558	27.078	TOTAL LIABILITIES
Total Liabilitas Jangka Pendek	25.170	21.776	25.136	14.487	Total Short Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.268	6.410	3.442	12.591	Total Long Term Liabilities
TOTAL EKUITAS	181.506	26.373	20.151	13.943	TOTAL EQUITY



Aset Lancar

Current assets

Pada periode 31 Desember 2019, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp 51.275.070.810 naik sebesar Rp 18.241.592.509 atau naik 55,22% dari tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 33.033.478.301. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya Kas dan Setara Kas (Bank). Kas dan Setara Kas (Bank) Perseroan naik sebesar Rp 5.641.320.604 atau 77,28% menjadi Rp 12.941.197.964 dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 7.299.877.360 serta naiknya piutang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar Rp 27.071.986.584 atau 330,99% dari sebesar Rp 35.251.084.360 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 8.179.097.776.

As of December 31, 2019, the Company's total current assets were Rp. 51,275,070,810, an increase of Rp 18,241,592,509 or an increase of 55.22% from the year ended December 31, 2018 by Rp. 33,033,478,301.

This increase was mainly due to the increase in Cash and Cash Equivalents (Banks). The Company's Cash and Cash Equivalents (Bank) increased by Rp. 5,641,320,604 or 77.28% to Rp. 12,941,197,964 from the year ended December 31, 2018 by Rp. 7,299,877,360 and an increase in the Company's third party trade receivables by Rp. 27,071,986,584 or 330.99% of Rp. 35,251,084,360 in the year ended December 31, 2018 by Rp. 8,179,097,776.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Pada periode 31 Desember 2019 total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 170.669.883.084 naik sebesar Rp 149.143.561.238 atau naik 692,84% dari tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang merupakan sebesar Rp 21.526.321.846. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap neto menjadi Rp 162.554.323.518 atau naik sebesar 672,70% atau Rp 141.517.233.540 dari sebesar Rp 21.037.089.978 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Selain itu, adanya kenaikan piutang pihak berelasi sebesar Rp 7.282.000.000 pada 31 Desember 2019 dari tahun sebelumnya Rp 0.

As of December 31, 2019 the Company's total non-current assets amounted to Rp. 170,669,883,084, an increase of Rp. 149,143,561,238 or an increase of 692.84% from the year ended December 31, 2018 which amounted to Rp. 21,526,321,846. This increase was mainly due to an increase in net fixed assets to Rp 162,554,323,518 or an increase of 672.70% or Rp. 141,517,233,540 from Rp 21,037,089,978 in the year ended December 31, 2018. In addition, an increase in related party receivables amounted to Rp. 7,282,000,000 as of December 31, 2019 from the previous year of Rp. 0.

Total Aset

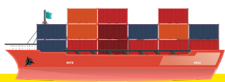
Total Assets

Pada periode 31 Desember 2019 Total aset Perseroan adalah sebesar Rp 221.944.953.895 naik sebesar Rp 167.385.153.749 atau naik 306,79% dari tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang merupakan sebesar Rp 54.559.800.146.

In the period of 31 December 2019 the Company's total assets amounted to Rp. 221,944,953,895, an increase of Rp. 167,385,153,749 or an increase of 306.79% from the year ended December 31, 2018 which amounted to Rp. 54,559,800,146.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap neto menjadi Rp 162.554.323.518 atau naik sebesar 672,70% atau Rp 141.517.233.540 dari sebesar Rp 21.037.089.978 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

This increase was mainly due to an increase in net fixed assets to Rp. 162,554,323,518 or an increase of 672.70% or Rp. 141,517,233,540 from Rp. 21,037,089,978 in the year ended December 31, 2018.



Liabilitas Jangka Pendek

Pada periode tanggal 31 Desember 2019 jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 25.170.407.099 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.393.938.071 atau naik 15,59% dari 31 Desember 2018 sebesar Rp 21.776.469.028.

Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka pendek sebesar Rp 2.500.253.295 atau naik 15,73% menjadi Rp 18.400.000.000 dibandingkan dengan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 15.899.746.705

Liabilitas Jangka Panjang

Pada periode tanggal 31 Desember 2019 jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp 15.268.706.539 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.858.378.213 atau naik 138,19% dari 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.410.328.326.

Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka panjang menjadi sebesar Rp 14.809.716.250 pada tahun 2019 atau naik sebesar Rp 8.799.766.250 atau naik 146,42% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.009.950.000.

Total Liabilitas

Pada periode tanggal 31 Desember 2019 jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp 40.439.113.638 mengalami kenaikan sebesar Rp 12.252.316.284 atau naik 43,47% dari 31 Desember 2017 sebesar Rp 28.186.797.354.

Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka panjang menjadi sebesar Rp 14.809.716.250 pada tahun 2019 atau naik sebesar Rp 8.799.766.250 atau naik 146,42% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.009.950.000. Selain itu, naiknya utang bank jangka pendek sebesar Rp 2.500.253.295 atau naik 15,73% menjadi Rp 18.400.000.000 dibandingkan dengan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 15.899.746.705 juga turut meningkatkan total liabilitas Perseroan.

Short-term liabilities

In the period of December 31, 2019, the Company's total short-term liabilities amounted to Rp. 25,170,407,099, an increase of Rp. 3,393,938,071 or an increase of 15.59% from 31 December 2018 by Rp. 21,776,469,028.

This was mainly due to the increase in short-term bank loans of Rp.

2,500,253,295 or an increase of 15.73% to Rp. 18,400,000,000 compared to short-term bank loans for the year ended December 31, 2018 by Rp. 15,899,746,705

Long-term liabilities

In the period of December 31, 2019, the Company's total long-term liabilities amounted to Rp. 15,268,706,539, an increase of Rp 8,858,378,213 or an increase of 138.19% from 31 December 2018 by Rp 6,410,328,326.

This was mainly due to the increase in long-term bank loans to Rp. 14,809,716,250 at December 31, 2019 or an increase of Rp. 8,799,766,250 or an increase of 146.42% from the year ended December 31, 2018 by Rp. 6,009,950,000.

Total Liabilities

In the period of December 31, 2019, the Company's total liabilities amounted to Rp. 40,439,113,638 which increased by Rp. 12,252,316,284 or an increase of 43.47% from 31 December 2017 by Rp. 28,186,797,354.

This was mainly due to the increase in long-term bank loans to Rp. 14,809,716,250 in 2019 or an increase of Rp. 8,799,766,250 or an increase of 146.42% from the year ended December 31, 2018 by Rp. 6,009,950,000. In addition, the increase in short-term bank loans by Rp. 2,500,253,295 or an increase of 15.73% to Rp. 18,400,000,000 compared to short-term bank loans for the year ended December 31, 2018 in the amount of Rp. 15,899,746,705 also helped increase total liabilities of the Company.



Ekuitas

Pada periode tanggal 31 Desember 2019 jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 181.505.840.257 mengalami kenaikan sebesar Rp 155.132.837.464 atau naik 588,23% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 26.373.002.793. Kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan oleh adanya setoran modal sebesar Rp 175.073.164.000 pada periode 31 Desember 2019, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 25.000.000.000. Kenaikan setoran modal sebesar Rp 150.073.164.000 disebabkan peningkatan modal Perusahaan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 31 tanggal 30 Juli 2019 di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H. mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 175.073.164.000, yang kemudian mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU- 0044045.AH.01.02.tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Equity

As of December 31, 2019, the Company's total equity was Rp 181,505,840,257, an increase of Rp. 155,132,837,464 or an increase of 588.23% compared to 31 December 2018 of Rp. 26,373,002,793. This increase in equity was mainly due to a capital deposit of Rp. 175,073,164,000 for the period 31 December 2019, compared to the year ended 31 December 2018 by Rp. 25,000,000,000. The increase in capital contribution by Rp. 150,073,164,000 was due to an increase in the Company's capital based on the Deed of Resolutions of Shareholders No. 31 dated July 30, 2019 before the Notary Rini Yulianti, S.H. regarding the increase in the Company's issued and paid up capital from Rp. 25,000,000,000 to Rp. 175,073,164,000, which was then approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Number AHU-0044045. AH.01.02. 2011 dated July 30, 2019.





Analisa Laporan Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income Statement Analysis

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan perbandingan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table summarizes the Company's income statement and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 with comparison of the years ended December 31, 2018 and 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (jutaan Rupiah)

Statements of Consolidated Income and Other Comprehensive Income (in millions Rupiah)

KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
PENDAPATAN NETO	88.464	34.937	26.044	19.545	NET INCOME
Beban Langsung	-70.791	-27.270	-18.189	-12.883	Direct Expense
LABA BRUTO	17.673	7.667	7.855	6.662	GROSS PROFIT
Beban Usaha	6.007	-2.937	-2.456	-2.781	Operating expenses
LABA USAHA	11.666	4.730	5.399	3.881	OPERATING PROFIT
Penghasilan (beban) lain-lain:					Other income (expenses):
Penghasilan bunga	16	5	4	4	Interest income
Beban keuangan	-4.936	-3.037	-4.566	-3.735	Financial expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain	-4.919	-3.032	-4.562	-3.731	Other total income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	6.747	1.698	837	150	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak:					Tax benefits (expenses):
Kini	-2.025	-600	-443	-333	Current
Tanggungan	342	126	117	243	Deferred
LABA BERSIH	5.064	1.224	510	60	NET PROFIT
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-6	-5	-4	-3	Re-measurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	1	1	1	1	Related Income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.060	1.221	508	58	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT OF CURRENT YEAR

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

Pendapatan usaha Perseroan hingga akhir tahun 2019 sebesar Rp 88.464.453.282, meningkat Rp 53.527.230.867 atau 153% dari 31 Desember 2018 sebesar Rp 34.937.222.415. Pertumbuhan tersebut didorong oleh tiga klien dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan, yaitu PT Corin Mulia Gemilang Rp 6.772.272.145, PT Superior Persada Sejahtera Rp 9.320.163.365, dan PT Rajawali Dwiputra Indonesia Rp 25.063.829.766.

Pendapatan perseroan hingga 31 Desember tahun lalu didominasi oleh penggunaan truk oleh tiga perusahaan tersebut yang berkontribusi sebesar 46,5%, atau sebesar Rp 41.156.265.276 dari total pendapatan Perseroan. Angka tersebut meningkat 259% daripada pemakaian truk di 31 Desember 2018 sebesar Rp 11.476.772.812. Meningkatnya pendapatan usaha Perseroan tersebut didorong oleh penambahan 105 armada yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019

The Company's operating revenues until the end of 2019 was IDR 88,464,453,282, increased by IDR 53,527,230,867 or 153% from 31 December 2018 by IDR 34,937,222,415. The growth was driven by three clients with total revenues exceeding 10% of total revenue, namely PT Corin Mulia Gemilang by Rp. 6,772,272,145, PT Superior Persada Sejahtera by Rp. 9,320,163,365, and PT Rajawali Dwiputra Indonesia by Rp. 25,063,829,766. The company's revenue as of December 31 last year was dominated by the use of trucks by the three companies which contributed 46.5%, or as much as Rp 41,156,265,276 of the Company's total revenue. This numbers increased by 259% compared to the use of trucks in December 31, 2018 by Rp. 11,476,772,812. The increase in the Company's operating revenues was driven by the addition of 105 fleets conducted by the Company during 2019.



Beban Pokok Pendapatan

Beban langsung yang berakhir di 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 43.521.240.034 atau 160% menjadi Rp 70.791.495.783 dari posisi sebelumnya pada akhir 2018 yang tercatat sebesar Rp 27.270.255.749. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan jumlah armada yang mengalami kenaikan sebanyak 105 unit pada tahun 2019, di mana seiring dengan penambahan unit armada tersebut, terjadi peningkatan konsumsi bahan bakar, biaya perjalanan untuk pengemudi maupun biaya pemeliharaan dan suku cadang kendaraan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan untuk periode 31 Desember 2019 berada di angka Rp 17.672.957.499, meningkat Rp 10.005.990.833 atau 131% dari posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp 7.666.966.666. Tumbuhnya laba bruto Perseroan seiring dengan peningkatan pendapatan usaha Perseroan di satu sisi serta efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan di sisi lain.

Laba Sebelum Pajak

Posisi laba sebelum pajak Perseroan per 31 Desember 2019 mencapai Rp 6.746.589.533. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 5.048.200.105 atau 297% dari laba sebelum pajak di 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.698.389.428.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode 31 Desember 2019 berada di posisi Rp 5.059.673.464. Angka tersebut mengalami peningkatan 314% dari periode 31 Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp 1.220.828.158. Hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan pada tahun 2019 dan efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan.

Analisis Laporan Arus Kas Perseroan

Tabel berikut merupakan komposisi Arus Kas Perseroan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cost of Revenues

Direct expenses ended December 31, 2019 increased by 43,521,240,034 or 160% to Rp. 70,791,495,783 from the previous position at the end of 2018 which was recorded at Rp. 27,270,255,749. This increase is in line with the increase in the number of fleets which increased by 105 units in 2019, where along with the addition of the fleet units, there was an increase in fuel consumption, travel costs for drivers as well as maintenance costs and vehicle spare-parts.

Gross Profit

The Company's gross profit for the period 31 December 2019 stood at Rp. 17,672,957,499, an increase of Rp. 10,005,990,833 or 131% from the 31 December 2018 position of Rp. 7,666,966,666. The growth of the Company's gross profit is in line with the increase in the Company's operating revenues on the one hand and the cost efficiency of the Company on the other hand.

Profit Before Tax

The Company's profit before tax position as of December 31, 2019 reached Rp. 6,746,589,533. This figure increased by Rp. 5,048,200,105 or 297% of the pre-tax profit as at 31 December 2018 by Rp. 1,698,389,428.

Current Year Profit

The Company's current year profit for the period 31 December 2019 was in the position of Rp. 5,059,673,464. This figure has increased 314% from the period 31 December 2018 which was recorded at Rp. 1,220,828,158. This is due to the increase in the Company's revenue in 2019 and the cost efficiency of the Company.

Analysis of the Company's Cash Flow Statement

The following table is the composition of the Company's Cash Flow for the years ended December 31, 2019, and the years ended December 31, 2018, and 2017.



Laporan Arus Kas Perseroan (jutaan Rupiah)

Statement of Cash Flow of The Company

KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	-10.125	6.759	1.877	5.778	Net Cash Flow Provided From Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-51.872	-5.902	-260	-8.484	Net Cash Flow Used For Investment Activities
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	67.639	4.068	-899	3.320	Net Cash Flow Provided From (used for) Funding Activities

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk Periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah negatif Rp 10.125.324.791. Penggunaan kas hasil aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok terkait dengan Beban Pokok Pendapatan, Beban Usaha untuk pembayaran biaya umum dan administrasi serta pembayaran bunga.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2018 adalah positif Rp 6.758.540.485. Sumber utama penerimaan kas berasal dari pelanggan, sementara penggunaannya digunakan untuk pembayaran kepada pemasok.

Posisi kas neto diperoleh dari aktivitas operasi yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibanding kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami penyusutan sebesar 49,8%.

Penurunan disebabkan meningkatnya pembayaran ke pemasok, yang meningkat seiring dengan penambahan armada, dan beban operasional terkait dengan biaya umum dan administrasi, terutama untuk biaya pegawai dan perizinan.

Net Cash Received from Operating Activities for the Period of 31 December 2019 and 31 December 2018

Net cash from operating activities for the period ended December 31, 2019 was negative by Rp. 10,125,324,791. The use of cash resulting from operating activities is mainly used for payments to suppliers related to Income Base Expenses, Operating Expenses for payment of general and administrative costs and interest payments. Net cash from operating activities for the period ended December 31, 2018 was positive Rp. 6,758,540,485. The main source of cash receipts comes from customers, while their use is used for payments to suppliers.

Net cash position obtained from operating activities ended 31 December 2019 compared to net cash obtained from operating activities ending 31 December 2018 experienced a depreciation of 49.8%.

The decrease was due to increased payments to suppliers, which increased with the addition of the fleet, and operational expenses related to general and administrative costs, especially for employee and licensing costs.



Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi untuk Periode 31 Desember 2019 dan Desember 2018

Kas neto dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah negatif Rp 51.872.220.048. Penggunaan kas terutama digunakan untuk penambahan aset tetap di mana Perseroan melakukan penambahan 105 armada sepanjang tahun 2019.

Kas neto dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir di 31 Desember 2018 adalah negatif Rp 5.902.098.000. Penggunaan kas digunakan untuk pembelian aset tetap berupa kelengkapan armada dan pembelian saham.

Posisi kas neto dari aktivitas investasi yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibanding kas neto dari aktivitas investasi yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 779%, atau sebesar Rp 45.970.122.048. Peningkatan disebabkan adanya peningkatan pembelian aset tetap guna menunjang peningkatan laba perusahaan.

Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk Periode 31 Desember 2019 dan Desember 2018

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 67.638.865.443. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penambahan setoran modal saham, penerimaan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan penurunan arus kas berasal dari pembayaran biaya profesi penunjang serta pembayaran pinjaman pihak berelasi.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 4.068.341.727. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penambahan setoran modal, dan penurunan arus kas dilakukan untuk pembayaran pembiayaan konsumen, pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Posisi kas neto dari aktivitas investasi yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibanding kas neto dari aktivitas investasi yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 1.563%, atau sebesar Rp 63.570.523.716. Peningkatan disebabkan adanya peningkatan modal disetor untuk pembelian aset tetap.

Net Cash Received from Funding Activities for the Period of 31 December 2019 and December 2018

Net cash from investment activities for the period ended 31 December 2019 was negative Rp. 51,872,220,048. The use of cash is mainly used for the addition of fixed assets where the Company added 105 fleets in 2019.

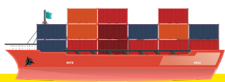
Net cash from investment activities for the period ended 31 December 2018 was negative Rp. 5,902,098,000. The use of cash is used to purchase fixed assets in the form of a fleet and purchase of shares.

The net cash position from investment activities ended 31 December 2019 compared to net cash from investment activities ended 31 December 2018 increased by 779%, or Rp. 45,970,122,048. The increase was due to an increase in fixed asset purchases to support the increase in corporate profits.

Net Cash Received from Funding Activities for the December 31 2019 and December 2018 periods

Net cash from funding activities for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp. 67,638,865,443. The increase in cash flow from funding activities mainly came from the addition of share capital deposits, short-term and long-term bank loan receipts. While the decrease in cash flow comes from the payment of supporting professional costs and related party loan payments.

Net cash from funding activities for the year ended December 31, 2018 was Rp 4,068,341,727. The increase in cash flow from funding activities originated from the addition of capital deposits, and the decrease in cash flow was made for the payment of consumer financing, payment of short-term and long-term bank loans. The net cash position from investment activities ended 31 December 2019 compared to net cash from investment activities ended 31 December 2018 increased by 1,563%, or Rp 63,570,523,716. The increase was due to an increase in paid-in capital for the purchase of fixed assets.

**Tabel Struktur Modal****Table of Capital Structure**

URAIAN	2019 (Rp)	%	2018 (Rp)	%	DESCRIPTION
Ekuitas	181.505.840.257	81,8	26.373.002.793	48,3	Equity
Liabilitas	40.439.113.638	18,2	28.186.797.354	51,7	Liabilities
Total Aset	221.944.953.895	100	54.559.800.146	100	Total Assets

Struktur modal Perseroan didominasi oleh ekuitas ketimbang liabilitas. Hingga 31 Desember 2019 sekitar 81,8% dari total aset dibiayai lewat ekuitas. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi 2018 yang sebesar 48,3%.

Sedangkan untuk struktur modal yang dibiayai oleh liabilitas pada periode 31 Desember 2019 mencapai 18,2% dari total aset, turun dari posisi 31 Desember 2018 yang sebesar 51,7%.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan seluruh asetnya maupun hanya dengan modal yang dimilikinya, tingkat solvabilitas diukur dengan:

Debt to Asset Ratio, yaitu perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total aset Perusahaan pada waktu tertentu. Debt to Asset Ratio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, serta tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, masing-masing dan berturut-turut adalah 18,22%; 51,7%; 58,6%; 66%.

Debt to Equity Ratio, yaitu perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total modal Perusahaan pada waktu tertentu. Debt to Equity Ratio pada tanggal 31 Desember 2019, serta tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, masing-masing dan berturut-turut adalah 22,28%; 106,9%; 141,7%; 194,2%.

The capital structure of the Company was dominated by equity rather than liabilities. As of December 31, 2019, around 81.8% of total assets had been financed through equity. This number has increased when compared to the 2018 position of 48.3%.

Whereas the capital structure funded by liabilities in the period 31 December 2019 reached 18.2% of total assets, down from the 31 December 2018 position of 51.7%.

Solvency

The level of solvency reflects the company's ability to meet both short and long-term liabilities both by using all of its assets and only by the capital it has, the level of solvency is measured by:

Debt to Asset Ratio, which is the ratio of total short and long term liabilities to total Company assets at a certain time. The Company's Debt to Asset Ratio as of December 31, 2019, and December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively and consecutively were 18,22%; 51.7%; 58.6%; 66%.

Debt to Equity Ratio, which is the ratio of total liabilities both short and long to the total capital of the Company at a certain time. Debt to Equity Ratio as of December 31, 2019, and December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively and consecutively, were 22,28%; 106.9%; 141.7%; 194.2%.



Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam meraih laba baik diukur dengan pendapatan, aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas diukur dengan:

Net Profit Margin perbandingan pendapatan bersih terhadap total pendapatan pada waktu tertentu.

Net Profit Margin, perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, serta tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, masing-masing dan berturut-turut adalah 5,72%; 3,49%; 1,95%; 0,30%.

Return on Asset, perbandingan pendapatan komprehensif terhadap total aset pada waktu tertentu. Return on Asset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, serta tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, masing-masing dan berturut-turut adalah 2,28%; 2,24%; 1,05%; 0,15%.

Return on Equity, perbandingan pendapatan komprehensif terhadap total modal pada waktu tertentu. Return on Equity Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, serta tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, masing-masing dan berturut-turut adalah 2,79%; 4,64%; 2,53%; 0,43%.

Mitigasi Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum sebagai berikut.

Profitability

Profitability is the ability of the Company to achieve good profits measured by income, assets and capital owned by the company. The level of profitability is measured by:

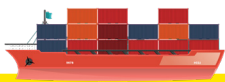
Net Profit Margin, comparison of net income to total income at a certain time. The Company's Net Profit Margin as of December 31, 2019, and December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively and consecutively were 5.72%; 3.49%; 1.95%; 0.30%.

Return on Asset, comparison of comprehensive income to total assets at a certain time. The Company's Return on Assets as at 31 December 2019, and 31 December 2018, 2017 and 2016, respectively and consecutively, were 2,28%; 2.24%; 1.05%; 0.15%.

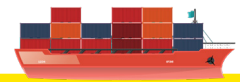
Return on Equity, comparison of comprehensive income to total capital at a certain time. The Company's Return on Equity as of December 31, 2019, and December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively and consecutively, were 2,79%; 4.64%; 2.53%; 0.43%.

Risk Mitigation

In operating its business, the Company is inseparable from the risks that can threaten the Company's business continuity. Some of the risks that affect the Company's business in general are as follows.



RISIKO	MITIGASI RISIKO / RISK MITIGATION	RISKS
Risiko Kecelakaan	<p>Perseroan menggunakan asuransi kendaraan untuk armada yang berusia di bawah 15 tahun agar dapat memitigasi dampak material dari risiko kecelakaan. Perseroan juga senantiasa untuk memeriksa kendaraan agar armada tetap prima sebelum berpergian.</p> <p>The Company uses vehicle insurance for fleets under the age of 15 Year in order to mitigate the material impact of accident risks. The company also continues to inspect vehicles so that the fleet remains primed before traveling.</p>	Risk of Accident
Risiko Kelalaian	<p>Perseroan selalu senantiasa mengecek kesehatan dan kondisi fisik mitra pengemudi sebelum tugas agar dapat prima dalam menjalankan tugas. Dengan demikian risiko kelalaian dapat diminimalisir akibat kondisi yang belum prima.</p> <p>The Company always checks the health and physical condition of the driver partner before the assignment so that they have prime condition in performing the task. Thus the risk of negligence can be minimized due to conditions that are not yet prime.</p>	Risk of Negligence
Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan	<p>Ke depannya, Perseroan akan terus mencari pelanggan baru agar dapat mengurangi ketergantungan terhadap satu atau dua pelanggan besar. Perseroan juga berencana untuk melakukan ekspansi di luar Jawa agar pelanggan dapat terdiversifikasi kedepannya.</p> <p>For the future, the Company will continue to look for new customers in order to reduce dependence on one or two large customers. The company also plans to expand outside of Java so that customers can be certified for the future.</p>	Risk of Dependence on Customers
Risiko Ketergantungan Terhadap Pemasok	<p>Perseroan memiliki pemasok cadangan di samping pemasok utamanya untuk menghindari risiko ketergantungan terhadap pemasok.</p> <p>The Company has backup suppliers in addition to its main suppliers to avoid the risk of dependence on suppliers.</p>	Risk of Dependence on Suppliers
Risiko atas Kebijakan Pemerintah	<p>Perseroan terus mengkaji dan mendalami risiko atas kebijakan Pemerintah serta mengantisipasi setiap adanya perubahan kebijakan yang berhubungan dengan industri Perseroan.</p> <p>The Company continues to study and explore the risks of Government policy and anticipate any changes in policies related to the Company's industry.</p>	Risks to Government Policy
Risiko atas Kemungkinan Ketidakmampuan Perseroan untuk Merekrut, Melatih dan Mempertahankan Para Pengemudi yang Memenuhi Standar Perseroan	<p>Perseroan bekerja sama dengan TruckMagz didalam program pelatihan pengemudi truk. Melakukan peremajaan kendaraan truk diatas umur 10 tahun secara berkala. Memberian insentif berupa BPJS kepada mitra pengemudi.</p> <p>The company cooperates with TruckMagz in the truck driver training program. Rejuvenating trucks over the age of 10 on a regular basis. Providing incentives in the form of BPJS to driver partners.</p>	Risk of the Possibility of the Company's Inability to Recruit, Train and Retain Drivers Who Meet Company Standards



RISIKO	MITIGASI RISIKO / RISK MITIGATION	RISKS
Risiko Perampokan	<p>Perseroan mengasuransi barang atau cargo untuk meminimalisir risiko perampokan.</p> <p>The Company insures goods or cargo to minimize the risk of robbery.</p>	Risk of Robbery
Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum	<p>Perseroan selalu menjalin perjanjian kerja sama pihak penyedia jasa dengan pihak pemberi jasa dan selalu taat terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta mengikuti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan.</p> <p>The Company always has a cooperation agreement between the service provider and the service receiver and always obeys the Labor Law and Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transport and following the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 74 of 2014 concerning Road Transportation.</p>	Risk of Lawsuits or Lawsuits
Risiko Persaingan	<p>Perseroan melakukan peremajaan kendaraan 10 tahun secara konsisten dan investasi unit setiap tahun secara konsisten dan peningkatan kesejahteraan karyawan dan mitra pengemudi sebesar 5% setiap tahun, bekerja sama dengan perusahaan moda transportasi angkutan barang tidak sejenis seperti kereta api (menjadikan perusahaan multimoda).</p> <p>The Company consistently regenerates the vehicle for 10 years and consistently invests units annually and increases the welfare of its employees and driver partners by 5% every year, in cooperation with transportation companies that do not have the same type of goods as trains (making multimodal companies).</p>	Risk of Competition
Risiko Perubahan Teknologi	<p>Perseroan akan berinvestasi pada sistem ERP yang lebih canggih yaitu ERP – TMS (<i>Transport Managemen System</i>), membuat aplikasi pengemudi, dan pemasangan perangkat keras untuk memonitor kegiatan usaha dan menghubungkan ERP system dengan <i>hardware</i>.</p> <p>The company will invest in a more sophisticated ERP system, ERP - TMS (Transport Management System), create driver applications, and install hardware to monitor business activities and connect the ERP system with hardware.</p>	Risk of Technology Change
Risiko Kredit	<p>Perseroan menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan pemberi jasa yang kompeten, serta menjalin kontrak kerja sama berdasarkan dokumen legal yang absah.</p> <p>The Company cooperates with competent service providers, as well as establishing cooperation contracts based on valid legal documents.</p>	Risk of Credit
Risiko Likuiditas	<p>Perseroan memilih untuk bekerja sama dengan pelanggan yang kompeten, serta menjaga umur piutang agar terkendali.</p> <p>The Company chooses to work closely with competent customers, and to maintain the age of receivables to be controlled.</p>	Risk of Liquidity



06

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perseroan.

The implementation of the principles of good corporate governance is the basic foundation in the formation of the Company's management system

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan kepada asas- asas GCG yang berprinsip dasar pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan sehingga dapat menjaga kepentingan seluruh stakeholder dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, karyawan, dan bagi pelanggan dalam jangka panjang serta selaras dengan tata nilai dan Etika Perilaku Bisnis Perseroan serta Penerapan GCG secara berkesinambungan juga akan mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis sekaligus meningkatkan nilai kompetitif Perseroan di kalangan industri penyedia jasa pengurusan transportasi di Tanah Air.

The implementation of GCG in the Company is based on the principles of GCG which are based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality so as to safeguard the interests of all stakeholders and increase value for shareholders, employees, and customers in the long term and in harmony the Company's values and Ethics for Business Conduct and the continued application of GCG will also drive the success of achieving business plans while increasing the Company's competitive value in the transportation service provider industry in the country.

Dasar Pelaksanaan Tata Kelola

Dasar Pelaksanaan Tata Kelola

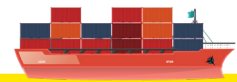
Perseroan mengimplementasikan penerapan GCG dalam bentuk menjalankan prinsip kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan memiliki keterkaitan terhadap Perseroan serta bidang usaha yang dijalankannya, yakni di antaranya sebagai berikut.

The Company implements the application of GCG in the form of executing the principle of compliance with a series of laws and regulations that apply and has links to the Company and the business sectors it operates, which are as follows.

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance 2006 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions;



6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities;
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
Decision of the Head of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;
8. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2014 concerning Application of Guidelines for Public Company Governance.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Regulation of Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
Regulation of Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Website;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
Regulation of Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance;



18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
Regulation of Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
Circular of Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Regulation of Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Regulation of Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of a Public Meeting of Shareholders of a Public Company.

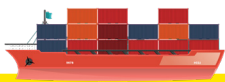
Perseroan menetapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No.21/2015). Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

The Company established the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to safeguard the interests of stakeholders and increase value for shareholders in accordance with Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines ("POJK No.21/2015). In connection with the application of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

By the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:

1. Mengatur hubungan antar-pemangku kepentingan.
Regulating the relations between stakeholders.
2. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
Performing a business that is transparent, complies with regulations, and has good business ethics.
3. Peningkatan manajemen risiko.
Improving risk management.
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
Increasing the competitiveness and capability of the Company in facing the very dynamic changes in the industry.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
Preventing irregularities in the management of the company.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas seorang Komisaris Utama dan satu orang Komisaris Independen.

Muhamad Senang Sembiring ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 September 2019.

Selama satu tahun terakhir Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan POJK 8/2017 dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam satu tahun terakhir, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dengan melakukan rapat setiap bulan. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company's Board of Commissioners consists of a President Commissioner and one Independent Commissioner. Muhamad Senang Sembiring was appointed first as the Independent Commissioner of the Company through Resolutions of Shareholders on September 23, 2019.

Over the past year, the Board of Commissioners has performed its functions as the Company's supervisory board in accordance with POJK 8/2017 and with due regard to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In the past year, the Board of Commissioners has performed a supervisory function on the Board of Directors by holding monthly meetings. The Board of Directors is tasked with performing all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in statutory regulations, the Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
Supervising and providing advice to the Directors on the daily management of the Company.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
Supervising the implementation of the Company's work plan carried out by the Directors.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
Supervising and evaluating the performance results of the Board of Directors during the Company's management actions.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
Supervising the implementation of risk management and the implementation of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at every level and organizational hierarchy of the Company.



5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Monitoring and supervising the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
Ensuring that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditors, OJK (if any), and other relevant parties.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
Requesting explanations from the Directors both verbally and in writing in the context of performing the duties of the Board of Commissioners.

Untuk ke depannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

For the future, the Board of Commissioners including Independent Commissioners will continue to perform and improve their duties as the Company's supervisory board in accordance with the above and with due regard to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), Services Authority Regulations Finance Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014") and other related regulations.

The Company and the Board of Commissioners do not have contracts related to employee benefits after the work period ends.

Dewan Direksi

Board of Directors

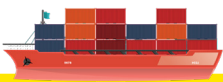
Direksi Perseroan terdiri atas seorang Direktur Utama dan satu Direktur.

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut.

The Company's Board of Directors consist of a President Director and one Director.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows.

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
Performing the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
Establishing short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Managing the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



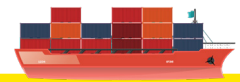
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations, and ensure the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other relevant parties.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
Implementing the principles of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at every level and organizational hierarchy of the Company.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
Operating the Company's social responsibility program to people in need.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties to be reported to the Board of Commissioners.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
Maintaining a healthy and open relationship with other members of the Board of Directors.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
Supporting the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all the facilities needed by the Board of Commissioners in performing its supervisory duties.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Holding a General Meeting of Shareholders (GMS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
Being accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Paying attention to the interests of all the Company's stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.

Untuk ke depannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi, Perseroan akan mengikutsertakan Direksi dalam seminar/workshop yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

For the future, the Board of Directors will continue to carry out and develop its duties as the organ of the Company's management in accordance with the above and with due regard to the provisions of the Company Law, POJK No. 33/2014 and other related regulations.

After becoming a public company, in the context of improving the competence of the Board of Directors, the Company will have the Board of Directors participating in seminars/workshops held by various competent institutions including those held by the OJK and the Stock Exchange.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Ratna Hidayati, S.E., M.M.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Lulus Program Magister Manajemen Universitas Udayana Denpasar tahun 2012

Graduated from Udayana University Masters in Management in 2012

Riwayat Pekerjaan

Job Experiences



Ratna Hidayati, S.E., M.M.

Sekretaris Perusahaan - Corporate Secretary

Ratna bekerja di perusahaan outsourcing untuk ABN AMRO Bank di Denpasar pada Desember 2001 hingga April 2003 sebagai Owner Representative CV Anugerah Maju Bersama. Setelah itu, ia memutuskan untuk mengikuti hobi menulisnya dengan bergabung menjadi kontributor di PT Tarukan Media Dharma, penerbit koran Tokoh di Denpasar pada 1 Juni 2003. Pada 1 Januari 2005, ia diangkat menjadi redaktur dan manajer iklan di perusahaan tersebut dan mengakhiri karier di Koran Tokoh pada 25 April 2014 dengan jabatan terakhir Pemimpin Umum dan Pemimpin Redaksi. Ratna pindah ke Surabaya dan bergabung dengan PT Arveo Pionir Mediatama penerbit majalah trucking dan logistik pada 28 April 2014 sebagai Pemimpin Redaksi TruckMagz sekaligus General Manager PT Arveo Pionir Mediatama. Mulai September 2019 Ratna ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Ratna worked for an outsourcing company for ABN AMRO Bank in Denpasar from December 2001 to April 2003 as Owner Representative CV Anugerah Maju Bersama. After that, she decided to follow her hobby of writing by joining as a contributor at PT Tarukan Media Dharma, the publisher of the Koran Tokoh in Denpasar on June 1, 2003. On January 1, 2005, she was appointed as editor and advertising manager at the company and ended her career at Koran Tokoh on April 25, 2014 with the last position as General Leader and Editor in Chief.

Ratna moved to Surabaya and joined PT Arveo Pionir Mediatama, the publisher of trucking and logistics magazine on April 28, 2014 as Editor-in-Chief of TruckMagz and General Manager of PT Arveo Pionir Mediatama. Starting September 2019 Ratna was appointed as Corporate Secretary of PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan agar Perseroan selalu mematuhi peraturan regulasi pasar modal;
Following the development of the Capital Market in particular the regulations that apply in the Capital Market field and ensuring that the Company always complies with capital market regulations;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan;
Providing services for any information needed by investors, the Board of Commissioners and Directors relating to the conditions of the Company to support the achievement of the Company's performance in accordance with the Company's vision, mission and strategy;



3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
Providing input to the Company's Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta.
Providing information needed by the Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.
5. Memastikan Perseroan untuk selalu mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
Ensuring the Company to always comply with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
6. Sebagai penghubung atau liaison officer antara Perseroan dengan OJK, BEI dan masyarakat.
As a liaison officer between the Company and OJK, IDX and the public.
7. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
Administering and storing Company documents, such as the Register of Shareholders, Special Register and minutes of the Board of Directors 'meeting, Board of Commissioners' meeting and GMS.
8. Membangun corporate image Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor.
Building the Company's corporate image through the functions of public relations, media relations and investor relations.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 pada tanggal 24 September 2019.

The Company has established a Corporate Secretary as required by POJK No. 35/2014, based on Decision No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 on September 24, 2019

Alamat, nomor telepon dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The address, telephone number and e-mail address of the Corporate Secretary are as follows:

Sekretaris Perusahaan

PT Putra Rajawali Kencana Tbk
Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10
Kendangsari, Tenggiling Mejoyo, Surabaya
Telepon: (031) 99013573
Faksimile: (031) 99850898
Email: info@puratrans.com;
ratna.hidayati@puratrans.com

Corporate Secretary

PT Putra Rajawali Kencana Tbk
Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10
Kendangsari, Tenggiling Mejoyo, Surabaya
Telephone: (031) 99013573
Facsimile: (031) 99850898
Email: info@puratrans.com;
ratna.hidayati@puratrans.com



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab pengawasan. Komite Audit senantiasa melakukan review terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan. Demi kelancaran melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan menjalin hubungan kerja yang efektif dengan Direksi Perseroan, manajemen, auditor internal dan auditor eksternal.

The Audit Committee is a committee established with the aim of assisting the Board of Commissioners in performing their supervisory duties and responsibilities. The Audit Committee always reviews the financial reporting process, the internal control system and financial risk management, the internal audit process and the process of monitoring compliance with laws and regulations as well as the company's business code of ethics. In order to smoothly carry out their duties, the Audit Committee will establish an effective working relationship with the Company's Directors, management, internal auditors and external auditors.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Duties and Authority of the Audit Committee

Perseroan mengacu kepada Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

The Company refers to BAPEPAM-LK Regulation No.IX.1.5 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Commissioners and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
Reviewing the compliance with statutory provisions relating to the Company's activities.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.



4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
Reviewing the examination by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
Reviewing the independence and objectivity of public accountants.
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
Reviewing the complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
Examining and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan
Conducting an examination of the alleged error in the Board of Directors 'Decision or any deviation in the implementation of the results of the Board of Directors' Decision. The examination can be carried out alone by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee with costs borne by the Company; and
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
Submitting a review report to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.



Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 0395/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tertanggal 24 September 2019.

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 Concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work based on Decision No. 0395/SK-P/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019.

Nama Pejabat Komite Audit Name of Audit Committee Officers

Ketua/Ketua : Muhamad Senang Sembiring
Anggota/Anggota : Debby Fitria Ulfa Dewi
Anggota/Anggota : Dewi Andriyani

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap tiga bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Pada saat ini Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 24 September 2019. Sedangkan untuk ke depannya, Komite Audit akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai POJK 55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada saat ini belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 24 September 2019.

Masa tugas anggota komite audit selama 3 (tiga) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Meetings of Audit Committee members are held every three months and the meeting is attended by all members of the Audit Committee.

At this time the Company's Audit Committee has not held a meeting because the establishment of the Audit Committee was just performed on September 24, 2019. In the future, the Audit Committee will conduct meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months according to POJK 55/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

At this time there is not yet a brief report on the implementation of the Audit Committee's activities, because the Company's Audit Committee was only formed on September 24, 2019.

The audit committee member has a term of service of 3 (three) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners of the Company.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

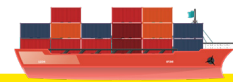
Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Dian Ana Yulia, untuk masa jabatan yang tidak ditentukan lamanya, berdasarkan Surat Keputusan No. 0394/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019.

The legal basis for the establishment of the Company's Internal Audit Unit is the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. At present the Head of the Internal Audit Unit is held by Dian Ana Yulia, for an indefinite term of office, based on Decree No. 0394/SK-P/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019.

Ada pun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Internal Audit yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 24 September 2019 adalah sebagai berikut:

There are also the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stated in the Internal Audit Charter issued by the Company on September 24, 2019 as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
Preparing and implementing an annual Internal Audit plan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
Examining and Evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
Providing objective improvement and informative advice on the activities examined at all levels of management.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
Preparing an audit report and submitting the report to the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
Cooperating with the Audit Committee and/or External Auditors to carry out audit activities.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
Preparing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities that it does; and
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
Conducting special inspection if needed.



Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

In the implementation of good corporate governance, the Internal Audit Unit has an important role in evaluating the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the systems and procedures of every activity in the work unit so that any irregularities can be identified early so that steps can be repaired by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by carrying out a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

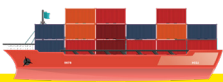
Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut.

To carry out the Nomination and Remuneration function, the Company does not form a Committee because the function is carried out directly by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities are as follows.

Terkait dengan fungsi Nominasi:

Related to the Nomination function:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
2. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
Policies and criteria needed in the Nomination process; and
4. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
7. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
Providing proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.



Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
Struktur Remunerasi;
Kebijakan atas Remunerasi; dan
Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Related to the Remuneration function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
Remuneration Structure;
Policy on Remuneration; and
Amount of Remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.





07

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**

Corporate Social
Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Kegiatan CSR juga dilakukan untuk menciptakan, sekaligus menjaga hubungan yang serasi dan seimbang, serta sesuai dengan nilai-nilai, norma, dan budaya masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk ikut peduli dan membantu lingkungan sekitar, sebagai wujud tanggung jawab sosial. Perseroan menyadari peran penting masyarakat dalam mendukung kelangsungan usaha perseroan.

Sebagai salah satu wujud kepedulian sosial tersebut, perseroan sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan, antara lain memberikan sumbangan hewan kurban untuk perayaan Idul Adha, membagikan sembako kepada masyarakat sekitar, memberikan training kepada karyawan, khususnya para pengemudi, juga pemeriksaan kesehatan dan sebagainya.

Laporan program CSR perseroan ini disusun berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang Penyampaian laporan Tahunan, di mana pelaporan dibagi dalam empat aspek mendasar, yaitu (1) lingkungan hidup; (2) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; (3) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; dan (4) tanggung jawab perusahaan terhadap produk dan konsumen.

Perseroan melalui pemegang saham melakukan kegiatan CSR sebagai tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan. Contoh kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan adalah pemberian penghargaan kepada mitra driver berprestasi. Kedepannya Perseroan akan berupaya untuk secara konsisten melakukan kegiatan CSR yang akan disalurkan kepada kegiatan-kegiatan lain yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan sosial kemasyarakatan dan lingkungan sekitar.

Corporate social responsibility (CSR) is the company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company itself, the local community, and society in general.

CSR activities are also carried out to create, while maintaining harmonious and balanced relationships,

and in accordance with the values, norms and culture of the community. The company is committed to caring and helping the surrounding environment, as a form of social responsibility. The Company realizes the important role of the community in supporting the company's business continuity.

As one form of social care, the company is very concerned about the needs of the surrounding community. Various activities carried out, including donating sacrificial animals for the celebration of Eid al-Adha, distributing groceries to the surrounding community, providing training to employees, especially drivers, also health checks and so on.

The company's CSR program report is prepared based on Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. X.K.6 regarding Submission of Annual reports, where reporting is divided into four basic aspects, namely (1) the environment; (2) labor, health and safety practices; (3) social and community development; and (4) corporate responsibility for products and consumers.

The Company through its shareholders carries out CSR activities as the Company's responsibility to the community and the environment. An example of CSR activities that have been carried out by the Company is the awarding of outstanding driver partners. For the future, the Company will strive to consistently carry out CSR activities that will be distributed to other activities that provide added value to social life and the surrounding environment.





08

Laporan Keuangan
Financial Report

Jul

Aug

Sep

Oct

Nov

Dec

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

**Beserta
Laporan Auditor Independen**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan auditor independen	
Laporan posisi keuangan	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4
Laporan perubahan ekuitas	5
Laporan arus kas	6
Catatan atas laporan keuangan	7 - 44

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
No. 029/SP-AF/RG-PURA/IV/2020
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariel Wibisono
Alamat kantor : Jl. Rungkut Industri I Blok F10, Kendangsari –Tenggilis Mejoyo Surabaya
Alamat domisili : Pucang Adi 89 RT.003 RW.003 Kertajaya - Gubeng, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,



Ariel Wibisono
Direktur Utama

Surabaya, 27 Maret 2020



Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants

Member of **audittrust** International

Head Office License No.1418/KM.1/2012

Branch Office License No.109/KM.1/2013

Branch Office License : No.287/KM.1/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00047/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Head Office • Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No.7-9 | Jakarta 10450 - Indonesia
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 391583

Branch Office • Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 - Indonesia
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342

• Jl. Sawo Kecik Raya No.2, Tebet | Jakarta 12840 - Indonesia
Phone : +62 21 28543316



Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants
Member of **audittryst** International

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Raynold Nainggolan".

Raynold Nainggolan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1317

27 Maret 2020

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b,4	12.941.197.964	7.299.877.360
Piutang usaha - neto	5	35.251.084.360	8.179.097.776
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2o,6,3	-	4.315.518.388
Persediaan	2c,7	691.969.606	709.984.777
Biaya dibayar dimuka	2d,8	370.730.829	229.000.000
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	9	-	12.300.000.000
Aset lain-lain	10	2.020.088.051	-
Total Aset Lancar		<u>51.275.070.810</u>	<u>33.033.478.301</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	11	7.282.000.000	-
Aset pajak tangguhan	2h,14e	833.559.566	489.231.868
Aset tetap - neto	2e,12	162.554.323.518	21.037.089.978
Total Aset Tidak Lancar		<u>170.669.883.084</u>	<u>21.526.321.846</u>
TOTAL ASET		<u>221.944.953.895</u>	<u>54.559.800.146</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	16a	18.400.000.000	15.899.746.705
Utang usaha			
Pihak ketiga	13	915.111.015	908.939.800
Pihak berelasi	2o,24	-	1.030.328.786
Beban akrual		12.982.544	19.427.068
Utang pajak	2h,14a	1.574.140.604	163.236.640
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam dari satu tahun			
Utang bank	16b	4.223.283.750	3.690.750.000
Utang pembiayaan konsumen	15	44.889.186	64.040.029
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>25.170.407.099</u>	<u>21.776.469.028</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	16b	14.809.716.250	6.009.950.000
Utang pembiayaan konsumen	15	-	64.680.851
Liabilitas imbalan kerja	2g,17	458.990.289	335.697.475
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>15.268.706.539</u>	<u>6.410.328.326</u>
Total Liabilitas		<u>40.439.113.638</u>	<u>28.186.797.354</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 per saham tanggal 31 Desember 2019			
dan Rp1.000.000 tanggal 31 Desember 2018			
Modal dasar - 14.000.000.000 saham			
tanggal 31 Desember 2019,			
75.000 saham tanggal 31 Desember 2018			
Modal ditempatkan dan disetor -			
3.501.463.280 saham pada			
tanggal 31 Desember 2019 dan			
25.000 saham pada tanggal			
31 Desember 2018	19	175.073.164.000	25.000.000.000
Tambahan modal disetor	2i,14f	200.000.000	200.000.000
Penghasilan komprehensif lain		(12.677.915)	(8.361.844)
Saldo laba		6.245.354.171	1.181.364.637
Ekuitas - Neto		<u>181.505.840.257</u>	<u>26.373.002.793</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>221.944.953.895</u></u>	<u><u>54.559.800.146</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENDAPATAN NETO	2f,20	88.464.453.282	34.937.222.415
BEBAN LANGSUNG	2f,21	(70.791.495.783)	(27.270.255.749)
LABA BRUTO		17.672.957.499	7.666.966.666
BEBAN USAHA			
Beban administrasi dan umum	2f,22	6.006.898.719	2.936.619.659
LABA USAHA		11.666.058.779	4.730.347.007
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2f	16.189.543	4.666.605
Beban keuangan	2f,23	(4.935.658.789)	(3.036.624.184)
Beban Lain-lain - Neto		(4.919.469.246)	(3.031.957.579)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		6.746.589.533	1.698.389.428
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,14b		
Kini		(2.025.489.006)	(600.199.528)
Tangguhan		342.889.008	126.112.993
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.682.599.999)	(474.086.535)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5.063.989.535	1.224.302.893
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(5.754.761)	(4.632.979)
Pajak penghasilan terkait	2h,14e	1.438.690	1.158.245
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		(4.316.071)	(3.474.734)
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		5.059.673.464	1.220.828.158
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2n,19	2,87	3,02

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)	Ekuitas - Neto
Saldo 1 Januari 2018	19.999.000.000	200.000.000	(4.887.110)	(42.938.256)	20.151.174.635
Setoran modal	5.001.000.000	-		-	5.001.000.000
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(3.474.734)	1.224.302.893	1.220.828.158
Saldo 31 Desember 2018	25.000.000.000	200.000.000	(8.361.844)	1.181.364.637	26.373.002.793
Setoran modal	150.073.164.000	-	-	-	150.073.164.000
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(4.316.071)	5.063.989.535	5.059.673.464
Saldo 31 Desember 2019	175.073.164.000	200.000.000	(12.677.915)	6.245.354.171	181.505.840.257

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	61.392.466.698	35.862.501.523
Pembayaran kepada pemasok	(59.951.288.180)	(22.869.201.843)
Pembayaran untuk beban operasional	(6.038.195.624)	(2.738.290.399)
Pembayaran atas bunga	(4.643.433.922)	(2.955.008.031)
Pembayaran pajak penghasilan	(602.393.915)	(464.511.215)
Pengeluaran kas untuk operasi lainnya	(282.479.847)	(76.949.550)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(10.125.324.791)</u>	<u>6.758.540.485</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(51.872.220.048)	(1.562.098.000)
Investasi saham	-	(4.340.000.000)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(51.872.220.048)</u>	<u>(5.902.098.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pembiayaan konsumen	(83.831.694)	(3.116.743.871)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	3.032.787.045	(852.404.962)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	8.799.766.250	(1.185.000.000)
Penurunan (kenaikan) pinjaman pihak berelasi	9.333.518.388	4.221.490.560
Pembayaran biaya profesi penunjang	(2.020.088.051)	-
Penambahan setoran modal saham	48.576.713.505	5.001.000.000
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>67.638.865.443</u>	<u>4.068.341.727</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	5.641.320.604	4.924.784.213
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>7.299.877.360</u>	<u>2.375.093.147</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>12.941.197.964</u></u>	<u><u>7.299.877.360</u></u>

Lihat Catatan 28 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Terbuka, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019.

Berdasarkan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kelurahan Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Independen : Muhamad Senang Sembiring

Direksi

Direktur Utama : Ariel Wibisono
Direktur : Yonathan Himawan Hendarto

Komite Audit

Ketua : Muhamad Senang Sembiring
Anggota : Debby Fitria Ulfa Dewi
Anggota : Dewi Andriyani

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Yonathan Himawan Hendarto
Direktur : Ariel Wibisono

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0394/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Dian Ana Yulia.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memperkerjakan masing-masing sekitar 26 dan 26 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Januari 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK No. 24 (Amandemen 2018) : Imbalan kerja
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) : Pajak penghasilan

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK No.1 (Amandemen 2019) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK No.25 (Amandemen 2019) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK No.71 : Instrumen keuangan
- PSAK No.72 :Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK No.73 : Sewa

b. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup saldo kas dan bank yang jatuh tempo jangka waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*FIFO*). Penyisihan persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat / Tarif Penyusutan
Armada	8 tahun / 12,5%
Peralatan armada	8 tahun / 12,5%
Perlengkapan kantor	4 tahun / 25%

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

g. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

h. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS), yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

I. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

m. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

n. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menghitung jumlah laba per saham dasar atas laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dan, jika disajikan, laba rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa tersebut.

o. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan No.7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- 2) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
 - e. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - f. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyusutan aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	190.000.000	209.222.996
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.451.168.497	7.076.319.289
PT Bank Central Asia Tbk	4.287.592.354	4.805.345
PT Bank UOB Indonesia Tbk	9.724.913	-
PT Bank Bukopin Tbk	2.712.200	3.144.200
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	406.724
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.978.806
Sub total	<u>12.751.197.964</u>	<u>7.090.654.364</u>
Total	<u>12.941.197.964</u>	<u>7.299.877.360</u>

Tidak ada kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	12.044.223.012	-
PT Rajawali Inti	2.751.840.000	-
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	472.447.898	-
Sub total	<u>15.268.510.910</u>	<u>-</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak Ketiga		
Sukron Makmun	890.860.000	-
Erik Setiyawan	852.192.000	-
Suhardi	820.683.000	-
Dedik Khoirul	803.807.000	-
Suroso	795.806.000	-
PT Superior Persada Sejahtera	773.505.566	1.140.153.011
Abdul Choliq	705.102.000	-
Yono Sugiarto	691.524.000	-
Hasim	686.500.000	-
Kasiono Hermanto	676.076.000	-
Riyadi	636.980.000	-
Karnadi	590.680.000	-
Eco Candra Gunawan	532.060.000	-
PT Tjakrindo Mas	393.471.304	19.167.080
PT Smart	300.262.275	6.076.000
PT Platinum Ceramics Industry	266.804.434	12.621.397
PT Sinar Indogreen Kencana	140.529.962	252.447.448
PT Lisa Concrete Indonesia	118.419.000	384.959.400
PT Corin Mulia Gemilang	57.653.984	293.410.079
PT Focon Interlite	42.073.110	403.875.863
PT Multi Sarana Indotani	-	458.571.000
PT Muintan Adika Dakara	-	384.061.000
PT.Powerblock Indonesia	-	338.730.400
PT Padi Hijau Buana	-	329.105.900
PT Darma Rejeki Niaga	-	296.390.900
PT Bentonit Alam Indonesia	-	276.930.000
PT Pelita Cengkareng Paper	-	273.380.000
PT Boas Excelindo Paper	-	265.550.700
Lain-lain (dibawah Rp250juta)	9.261.792.827	3.043.667.598
Sub total	<u>20.036.782.463</u>	<u>8.179.097.776</u>
Total	35.305.293.372	8.179.097.776
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 22)	(54.209.012)	-
Piutang Usaha - Neto	<u><u>35.251.084.360</u></u>	<u><u>8.179.097.776</u></u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berikut ini rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	8.080.281.385	848.259.250
Jatuh tempo 30 - 60 hari	7.169.480.450	1.761.769.212
Jatuh tempo 61 - 90 hari	6.652.920.650	2.461.469.863
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	13.348.401.875	3.107.599.451
Total	<u>35.251.084.360</u>	<u>8.179.097.776</u>

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja / *Demand Loan - Uncommitted Revolving* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak Berelasi (Catatan 24)		
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	-	4.304.629.057
Ariel Wibisono	-	10.889.331
Total	<u>-</u>	<u>4.315.518.388</u>
Persentase terhadap Total Aset	<u>-</u>	<u>8%</u>

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Piutang dari PT Igelcorp Nusantara Kapital merupakan piutang atas penjualan saham milik Perusahaan masing-masing di PT Rajawali Dwiputra Indonesia (RDPI), PT Indolintas Adikarya (IA) dan PT Indolintas Delapan Cemerlang (IDC). Piutang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Suku cadang	<u>691.969.606</u>	<u>709.984.777</u>

Akun ini terdiri atas suku cadang untuk kebutuhan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Sewa lahan	277.000.000	154.000.000
Asuransi	56.230.829	-
Sewa ruko	37.500.000	75.000.000
Total	<u>370.730.829</u>	<u>229.000.000</u>

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia (RDPI)	-	10.000.000.000
PT Indolintas Adikarya (IA)	-	1.300.000.000
PT Indolintas Delapan Cemerlang (IDC)	-	1.000.000.000
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>12.300.000.000</u>

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2018 kepada PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI) berdasarkan Akta Nomor 41 tanggal 18 Desember 2017 dihadapan Notaris Anwar, Sarjana Hukum, Magister Kenotarian, Notaris di Gresik dengan kepemilikan saham sebesar 17%.

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2018 kepada PT Indolintas Adikarya (IA) berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 7 Agustus 2015 dihadapan Notaris Rusdi Muljono, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya dengan kepemilikan saham sebesar 20%.

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2018 kepada PT Indolintas Delapan Cemerlang (IDC) berdasarkan Akta Nomor 86 tanggal 15 November 2017 dihadapan Notaris Herman Soesilo, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya dengan kepemilikan saham sebesar 9%.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL *(Lanjutan)*

Pelepasan investasi saham tersebut seluruhnya kepada pihak berelasi (Catatan 24) berdasarkan Akta Jual Beli No. 20 untuk saham RDPI, Akta Jual Beli No 45 untuk saham PT Indolintas Adikarya (IA) dan Akta Jual Beli No 50 untuk saham PT Indolintas Delapan Cemerlang (IDC).

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan biaya atas profesi penunjang terkait dengan proses IPO sebesar Rp2.020.088.051 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp7.282.000.000 dan nihil merupakan piutang kepada PT Rajawali Inti (RI) berdasarkan perjanjian No.289/RG-RI/IX/2019 tanggal 23 September 2019 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020, dimana RI bersedia menyiapkan truk, ban, beserta aksesoris kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ban sejumlah 1.047, untuk penggunaan di tahun 2020 dan 2021;
- b. Flatdeck sebanyak 45 unit dan ekor trailer 20 feet sebanyak 30 unit;
- c. Truk bekas sebanyak 67 unit dan baru sebanyak 138 unit.

12. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2019
Biaya Perolehan				
Armada	28.192.793.474	50.691.090.543	-	78.883.884.017
Peralatan armada	10.827.794.608	102.642.000.000	-	113.469.794.608
Perlengkapan kantor	62.683.000	35.580.000	-	98.263.000
Total Biaya Perolehan	<u>39.083.271.082</u>	<u>153.368.670.543</u>	<u>-</u>	<u>192.451.941.625</u>
Akumulasi Penyusutan				
Armada	15.597.843.607	7.324.323.592	-	22.922.167.199
Peralatan armada	2.399.364.143	4.522.026.411	-	6.921.390.554
Perlengkapan kantor	48.973.354	5.087.000	-	54.060.354
Total Akumulasi Penyusutan	<u>18.046.181.104</u>	<u>11.851.437.003</u>	<u>-</u>	<u>29.897.618.107</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>21.037.089.978</u></u>			<u><u>162.554.323.518</u></u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2018
Biaya Perolehan				
Armada	28.192.793.474	-	-	28.192.793.474
Peralatan armada	5.102.794.608	5.725.000.000	-	10.827.794.608
Perlengkapan kantor	49.385.000	13.298.000	-	62.683.000
Total Biaya Perolehan	<u>33.344.973.082</u>	<u>5.738.298.000</u>	<u>-</u>	<u>39.083.271.082</u>
Akumulasi Penyusutan				
Armada	12.044.577.756	3.553.265.851	-	15.597.843.607
Peralatan armada	1.719.327.317	680.036.826	-	2.399.364.143
Perlengkapan kantor	40.036.271	8.937.083	-	48.973.354
Total Akumulasi Penyusutan	<u>13.803.941.344</u>	<u>4.242.239.760</u>	<u>-</u>	<u>18.046.181.104</u>
Jumlah Tercatat	<u>19.541.031.738</u>			<u>21.037.089.978</u>

Seluruh aset tetap tersebut merupakan kepemilikan langsung oleh Perusahaan.

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.992.935.000 dan Rp44.935.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, armada yang beroperasi, dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp19.275.000.000 dan Rp27.120.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Beban langsung (Catatan 21)	11.846.350.003	4.233.302.677
Beban usaha (Catatan 22)	5.087.000	8.937.083
Total	<u>11.851.437.003</u>	<u>4.242.239.760</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap Perusahaan berupa armada dan peralatan armada masing-masing sebesar Rp17.522.500.000 dan Rp9.000.000.000 diperoleh dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15). Aset tetap tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak Berelasi (Catatan 24)		
PT Rajawali Inti	-	1.030.328.786
Pihak Ketiga		
PT Veron Indonesia	434.000.000	359.040.000
Kurnia Jaya	118.741.500	-
PT Bangun Perkasa Motor	-	327.949.800
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	362.369.515	221.950.000
Sub total	<u>915.111.015</u>	<u>908.939.800</u>
Total	<u>915.111.015</u>	<u>1.939.268.586</u>

Berikut ini rincian utang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jatuh tempo 30 s/d 60 hari	907.811.015	1.697.725.600
Jatuh tempo 61 s/d 90 hari	7.300.000	241.542.986
Total	<u>915.111.015</u>	<u>1.939.268.586</u>

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utangnya kepada pemasok.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 3,66%.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	-	5.408.000
Pasal 25	-	6.783.127
Pasal 29	1.574.140.604	151.045.513
Total	<u><u>1.574.140.604</u></u>	<u><u>163.236.640</u></u>

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak kini	(2.025.489.006)	(600.199.528)
Pajak tangguhan	342.889.008	126.112.993
Neto	<u><u>(1.682.599.998)</u></u>	<u><u>(474.086.535)</u></u>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.746.589.533	1.698.389.428
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	117.538.053	103.461.126
Beban penyusutan	1.199.808.969	400.990.846
Beban penyisihan piutang tak tertagih	54.209.012	-
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(16.189.543)	375.044.008
Taksiran laba kena pajak	<u><u>8.101.956.024</u></u>	<u><u>2.577.885.407</u></u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penghasilan Kena Pajak yang memperoleh fasilitas (4.800.000.000 / Omset x Taksiran Laba Fiskal)	-	354.173.776
Penghasilan Kena Pajak yang tidak memperoleh fasilitas (Taksiran pajak - PKP Fasilitas)	-	2.223.711.224
PPh Terhutang 25% x Taksiran laba kena pajak ((50% x 25% x PKP Fasilitas) + (25% x PKP non Fasilitas))	2.025.489.006	-
	<u>-</u>	<u>600.199.528</u>
Kredit Pajak:		
Pajak penghasilan pasal 23	521.602.910	405.759.742
Pajak penghasilan pasal 25	80.791.005	58.751.473
	<u>602.393.915</u>	<u>464.511.215</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Terutang	<u>1.423.095.091</u>	<u>135.688.313</u>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

e. Pajak Tangguhan

	<u>Saldo 1 Januari 2019</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo 31 Desember 2019</u>
Aset tetap	405.307.499	299.952.242	-	705.259.741
Liabilitas imbalan kerja	83.924.369	29.384.513	1.438.690	114.747.572
Penyisihan piutang tak tertagih	-	13.552.253	-	13.552.253
Aset Pajak Tangguhan	<u>489.231.868</u>	<u>342.889.008</u>	<u>1.438.690</u>	<u>833.559.566</u>
	<u>Saldo 1 Januari 2018</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo 31 Desember 2018</u>
Aset tetap	305.059.787	100.247.712	-	405.307.499
Liabilitas imbalan kerja	56.900.843	25.865.282	1.158.245	83.924.369
Aset Pajak Tangguhan	<u>361.960.630</u>	<u>126.112.993</u>	<u>1.158.245</u>	<u>489.231.868</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya sebesar Rp200.000.000 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang pembiayaan atas kendaraan kepada:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>		
Utang Pembiayaan Konsumen	44.889.186	128.720.880
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	44.889.186	64.040.029
Bagian Jangka Panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>64.680.851</u></u>

Perusahaan mendapatkan utang pembiayaan konsumen dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Finance

Merek Kendaraan	: Toyota
Type	: Kijang Innova V diesel A/T
Kondisi	: Bekas pakai
Tahun	: 2014
Nomer Kontrak	: 9512017687-PK-001
Masa Sewa Guna Usaha	: 48 Bulan /4 Tahun (02 April 2015 sampai dengan 02 Maret 2019)

16. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp18.400.000.000 dan Rp15.899.746.705 dengan rincian sebagai berikut:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Modal Kerja No. (10) 003/MAM/PK-KMK/2017

Maksimum kredit	: Rp8.000.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja jasa transportasi
Bentuk	: <i>Revolving</i>
Jangka waktu	: Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2020
Bunga	: 12,75% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	: 0,25% per tahun dari maksimum kredit

Kredit Modal Kerja No. (15) 14.013

Maksimum kredit	: Rp10.400.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja jasa transportasi
Bentuk	: <i>Revolving</i>
Jangka waktu	: Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2020
Bunga	: 12,75% per tahun dan akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	: 0,25% per tahun dari maksimum kredit

Kredit Modal Kerja No. (10) 003/MAM/PK-KMK/2017

Maksimum kredit	: Rp8.000.000.000
Keperluan	: Tambahan modal kerja jasa transportasi
Bentuk	: <i>Revolving</i>
Jangka waktu	: Tanggal 1 September sampai dengan 28 Februari 2020
Bunga	: 12,75% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank
Provisi	: 0,25% per tahun dari maksimum kredit

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) No. MAM/1/250 pada tanggal 10 September 2019 untuk:

- Melaksanakan penawaran umum
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perihal mengesampingkan dan/atau mencabut keberlakuan terhadap Perusahaan beberapa ketentuan mengenai pembatasan terhadap tindakan penerima kredit yaitu, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, mengubah anggaran, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan, membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham, menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notarial.

Persetujuan ini hanya dipergunakan dalam rangka Perusahaan melakukan penawaran umum.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - kredit investasi	27.099.478.302	13.524.103.275
Dikurangi bunga belum jatuh tempo	<u>(8.066.478.302)</u>	<u>(3.823.403.275)</u>
Total pembayaran utang bank minimum	19.033.000.000	9.700.700.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.223.283.750</u>	<u>3.690.750.000</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>14.809.716.250</u>	<u>6.009.950.000</u>

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut:

Kredit Investasi No. PK 01/MAM/PK-KI/2019

Maksimum kredit	: Rp4.176.200.000
Keperluan	: Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian: - 5 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu	: 84 bulan (28 Januari 2019 sampai dengan 27 Januari 2026)
Bunga	: 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK 02/MAM/PK-KI/2019

Maksimum kredit	: Rp4.176.200.000
Keperluan	: Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian: - 5 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu	: 84 bulan (18 Februari 2019 sampai dengan 17 Februari 2026)
Bunga	: 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK 04/MAM/PK-KI/2019

Maksimum kredit	: Rp5.846.650.000
Keperluan	: Refinancing 7 (tujuh) unit truk dengan rincian: - 7 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu	: 84 bulan (8 Maret 2019 sampai dengan 7 Maret 2026)
Bunga	: 11,75% per tahun

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi No. PK 48/MAM/PK-KI/2018

Maksimum kredit	: Rp4.176.200.000
Keperluan	: Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian: - 5 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu	: 84 bulan (27 November 2018 sampai dengan 26 November 2025)
Bunga	: 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK 59/MAM/PK-KI/2018

Maksimum kredit	: Rp2.505.750.000
Keperluan	: Refinancing 3 (tiga) unit truk dengan rincian: - 3 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu	: 84 bulan (21 Desember 2018 sampai dengan 20 Oktober 2025)
Bunga	: 11,75% per tahun

Kredit Investasi No. PK. 14.038

Maksimum kredit	: Rp4.319.000.000
Keperluan	: Pembelian 5 (lima) unit truk dengan rincian: - 5 Unit Hino FL 235 W - Full Box
Jangka waktu	: 60 bulan (15 April 2014 sampai dengan 15 April 2019)
Bunga	: 12,25% per tahun

Kredit Investasi No. PK. 14.077

Maksimum kredit	: Rp8.295.000.000
Keperluan	: Refinancing 10 (sepuluh) unit truk dengan rincian: - 10 Unit Hino FL 235 W - Full Box
Jangka waktu	: 60 bulan (15 April 2014 sampai dengan 15 April 2019)
Bunga	: 12,25% per tahun

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan rumah di Jalan Pandugo Baru XI Blok 3 No.12 Kel.Penjaringan, Kec.Rungkut Kota Surabaya sesuai SHM No.696 Luas 176 m².
2. Tanah dan bangunan rumah di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 Kel.Sukabumi, Kec.Mayangan Kota Probolinggo sesuai SHM No.1524 Luas 665 m².
3. Tanah dan bangunan ruko di Jalan Daan Mogot Prima Blok B-3 Kel.Rawabuaya, Kec.Cengkareng Jakarta Barat sesuai AHGB No.2822 Luas 72 m².
4. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Perum Citra Harmoni Blok 14 No.43A Ds. Trosobo. Kec.Taman, Kab.Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur sesuai SHGB No.784 Luas 113 m².

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (*Lanjutan*)

5. Tanah, bangunan kantor dan gudang di Desa Medaeng Kec.Waru, Kab.Dati II Sidoarjo atau dikenal dengan Jalan Raya Letjend Sutoyo No.111-112 sesuai SHM No.77 Luas 3.000 m².
6. 5 (lima) unit truk Hino FL 235 JW dan Full Box tahun pembuatan 2014.
7. Sejumlah tertentu nilai persediaan dan piutang usaha.
8. Jaminan pribadi dari Tn. Ariel Wibisono dan Tn. Yonathan Himawan Hendarto.
9. Jaminan Perusahaan dari PT Rajawali Dwiputra Indonesia.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, yaitu:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan akuisisi / pengambilan aset milik pihak ketiga.
3. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT Depresiasi Amortisasi.)
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
6. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
7. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi usaha yang berkaitan langsung dengan usahanya.
10. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan Perusahaan menjaminkan agunan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada Bank atau kepada pihak lain.
11. Menjual dan atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang agunan Perusahaan kepada pihak lain.
12. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
13. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.
14. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.
18. Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial.
19. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

20. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
21. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
22. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
23. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
24. Menarik kembali modal yang telah disetor.
25. Perusahaan tidak diperkenankan menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.
26. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2020 dan 18 September 2019 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III
Tingkat diskonto	8,30%	8,60%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	335.697.475	227.603.370
Beban tahun berjalan (Catatan 22)	117.538.053	103.461.126
Penghasilan komprehensif lain	5.754.761	4.632.979
Saldo Akhir Tahun	<u>458.990.289</u>	<u>335.697.475</u>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban jasa masa kini	86.989.583	85.935.667
Beban bunga	30.548.470	17.525.459
Beban yang diakui dalam laba rugi	<u>117.538.053</u>	<u>103.461.126</u>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Keuntungan / kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Deviasi asumsi dengan realisasi	4.323.552	4.472.724
Perubahan asumsi	1.431.209	160.255
Total	<u>5.754.761</u>	<u>4.632.979</u>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
<u>31 Desember 2019</u>			
Tingkat diskonto	1,00%	(535.892.271)	401.173.058
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	540.935.835	(390.188.577)
<u>31 Desember 2018</u>			
Tingkat diskonto	1,00%	(284.440.824)	398.184.780
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	405.973.296	(281.621.445)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1.081.215.000	31%	54.060.750.000
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	27%	48.131.094.000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940.146.000	27%	47.007.300.000
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517.480.400	15%	25.874.020.000
Total	3.501.463.280	100%	175.073.164.000

Komposisi tersebut di atas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 31 Juli 2019 di hadapan Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0124638.AH.01.11 tahun 2019, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki oleh Tn. Ariel Wibisono sebanyak 517.480.400 saham kepada PT Igelcorp Asia Kapital dan Tn. Yonathan Himawan Hendarto sebanyak 1.081.215.000 saham kepada PT Igelcorp Nusantara Kapital.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 31 tanggal 30 Juli 2019 di hadapan Notaris Rini Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0044045.AH.01.02.tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp75.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000;
- b. Mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham;
- c. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp175.073.164.000;
- d. Pengeluaran 3.001.463.280 saham baru oleh Perusahaan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.073.164.000 dimana dari jumlah tersebut sebesar Rp101.496.450.495 melalui konversi utang pemegang saham yang timbul dari pembelian peralatan armada, sisanya Rp48.576.713.505 melalui setoran tunai. dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Ariel Wibisono sebesar Rp21.874.020.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp11.399.236.927 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp10.474.783.073.
 - 2) Yonathan Himawan Hendarto sebesar Rp53.060.750.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp40.485.406.381 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp12.575.343.619.
 - 3) PT Rajawali Inti sebesar Rp33.131.094.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar 24.354.583.187 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp8.776.510.813.
 - 4) PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp42.007.300.000, yang merupakan hasil: (i) konversi utang Perseroan sebesar Rp25.257.224.000 dan (ii) setoran tunai sebesar Rp16.750.076.000

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. MAM/01/211 tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk penambahan dan perubahan struktur permodalan.

Pemegang Saham	31 Desember 2018		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan	Total (Rupiah)
PT Rajawali Inti (RI)	15.000	60%	15.000.000.000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	5.000	10%	5.000.000.000
Tn. Ariel Wibisono	4.000	25%	4.000.000.000
Tn. Yonathan Himawan Hendarto	1.000	5%	1.000.000.000
Total	25.000	100%	25.000.000.000

Komposisi tersebut di atas berdasarkan Akta No. 09 tanggal 11 Desember 2018 di hadapan Notaris Anwar S.H., M.Kn. Notaris di Gresik dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0171425.AH.01.11 tahun 2018, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Jual beli saham Perusahaan oleh Tn. Ariel Wibisono sebanyak 1.000 saham kepada PT Rajawali Dwiputra Indonesia;
- b. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 5.001 saham yang diambil bagian dan disetor tunai oleh:
 - 1) PT Rajawali Inti sebanyak 3.001 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.001.000.000;
 - 2) PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebanyak 2.000 saham dengan nilai nominal Rp2.000.000.000.

19. LABA NETO PER SAHAM

	2019	2018
Laba neto periode/tahun berjalan	5.063.989.535	1.224.302.893
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1.766.370.809	405.460.548
Laba Neto Per Saham Dasar/Dilusian	2,87	3,02

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak Ketiga		
Jasa angkutan	55.616.878.842	34.919.189.312
Klaim susut	(16.711.812)	(46.966.897)
Pihak Berelasi		
Jasa angkutan	32.864.286.252	65.000.000
Neto	<u><u>88.464.453.282</u></u>	<u><u>34.937.222.415</u></u>

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak Ketiga		
PT Corin Mulia Gemilang	6.772.272.145	4.899.054.700
PT Superior Persada Sejahtera	9.320.163.365	6.577.718.112
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	25.063.829.766	-
Total	<u><u>41.156.265.276</u></u>	<u><u>11.476.772.812</u></u>

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan bakar	31.563.860.613	11.260.720.694
Penyusutan (Catatan 12)	11.846.350.003	4.233.302.677
Beban pengemudi	10.995.667.135	3.645.639.927
Ban	9.148.059.328	3.089.386.779
Sewa	3.649.571.521	2.819.083.333
Suku cadang dan pemeliharaan	2.854.664.758	1.126.393.671
Asuransi	733.322.425	1.095.728.668
Total	<u><u>70.791.495.783</u></u>	<u><u>27.270.255.749</u></u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	2.985.576.387	2.063.311.020
Perijinan	1.538.833.898	239.829.604
Kantor	785.643.251	275.411.757
Imbalan kerja (Catatan 17)	117.538.053	103.461.126
Transportasi dan akomodasi	149.487.695	46.688.506
Utilitas	58.948.824	100.402.000
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	54.209.012	-
Penyusutan inventaris (Catatan 12)	5.087.000	8.937.083
Lain-lain (dibawah 50juta)	311.574.599	98.578.563
Total	<u>6.006.898.719</u>	<u>2.936.619.659</u>

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Administrasi bank	(292.224.867)	(81.616.153)
Bunga pinjaman bank	(4.643.433.922)	(2.955.008.031)
Total	<u>(4.935.658.789)</u>	<u>(3.036.624.184)</u>

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Saldo dengan Pihak Berelasi:

a. Piutang Usaha (Catatan 5)

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	12.044.223.012	-
PT Rajawali Inti	2.751.840.000	-
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	472.447.898	-
Total	<u>15.268.510.910</u>	<u>-</u>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI (Lanjutan)

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan.

b. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	-	4.304.629.057
Ariel Wibisono	-	10.889.331
Total	<u>-</u>	<u>4.315.518.388</u>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan investasi saham milik Perusahaan dan piutang atas transaksi keuangan. Piutang ini tanpa jaminan dan tanpa dikenakan bunga serta dapat ditagih setiap saat.

c. Piutang Pihak Berelasi (Catatan 11)

Piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.282.000.000 dan nihil merupakan piutang kepada PT Rajawali Inti (RI) disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan.

d. Utang Usaha (Catatan 13)

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.030.328.786 merupakan atas pembelian dari PT Rajawali Inti (RI), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi:

Pada tahun 2019, pendapatan dari jasa pengangkutan (Catatan 20) kepada PT Indolintas Adikarya sebesar Rp1.343.098.940, PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp25.063.829.766, PT Rajawali Trans Global Sejahtera sebesar Rp3.649.357.546, PT Rajawali Inti sebesar Rp2.808.000.000 dan pada tahun 2018 PT Indolintas Adikarya sebesar Rp65.000.000.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan pelepasan investasi (Catatan 9) dengan perincian sebagai berikut:

1. Pelepasan investasi RDPI sebesar Rp10.000.000.000 kepada RI.
2. Pelepasan investasi IA sebesar Rp1.300.000.000 kepada INK.
3. Pelepasan investasi IDC sebesar Rp1.000.000.000 kepada INK.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan konversi utang pemegang saham sebesar Rp101.496.450.495 menjadi modal dengan perincian sebagai berikut:

1. Utang kepada Tn. Ariel Wibisono sebesar Rp11.399.236.927.
2. Utang kepada Tn. Yonathan Himawan Hendaro sebesar Rp40.485.406.381.
3. Utang kepada PT Rajawali Inti sebesar Rp24.354.583.187.
4. Utang kepada PT Rajawali Dwiputra Indonesia sebesar Rp25.257.224.000.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI (Lanjutan)

Sifat Hubungan

Pihak Berelasi

Sifat Hubungan

PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	Pemegang saham
PT Rajawali Inti (RI)	Pemegang saham
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	Afiliasi
PT Rajawali Trans Global Sejahtera (RTGS)	Afiliasi
PT Indolintas Adikarya	Afiliasi
PT Indolintas Delapan Cemerlang (IDC)	Afiliasi
Jonathan Himawan	Pemegang saham
Ariel Wibisono	Pemegang saham

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau direktur dan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.010.000.000 dan Rp840.000.000.

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PENDAPATAN NETO	88.464.453.282	34.937.222.415
BEBAN LANGSUNG	(70.791.495.783)	(27.270.255.749)
HASIL SEGMENT	17.672.957.499	7.666.966.666
Beban usaha segmen	(6.006.898.719)	(2.936.619.659)
Penghasilan lain-lain segmen	16.189.543	4.666.605
Beban keuangan segmen	(4.935.658.789)	(3.036.624.184)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.682.599.999)	(474.086.535)
LABA SEGMENT	5.063.989.535	1.224.302.893

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal laporan, antara lain:

- a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Corin Mulia Gemilang tanggal 2 Januari 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman antara lain mesin dan bata ringan serta semen instan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Superior Persada Sejahtera tanggal 2 Januari 2019. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- c. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Bakri Building Industries sesuai perjanjian kerjasama tanggal 1 Februari 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.
- d. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk sesuai perjanjian kerjasama No.084/OP/CC/BDJ/SMART/V/2019 tanggal 31 Mei 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

26. PERJANJIAN PENTING

- e. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan KSO Semen Gresik - Semen Indonesia sesuai perjanjian kerjasama No.01678/PG.04/DP/50040433/5000/07.2019 tanggal 1 Juli 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengangkutan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
- f. Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan telah menerima penawaran untuk pembuatan *system* dari Metamorpho Digital Transformation Factory antara lain; *Transportation Management System, Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Procurement System, Payment Gateway, Finance and Accounting System*.

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan kategori instrumen keuangan dan jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	12.941.197.964	12.941.197.964	7.299.877.360	7.299.877.360
Piutang usaha - pihak ketiga	35.251.084.360	35.251.084.360	8.179.097.776	8.179.097.776
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	4.315.518.388	4.315.518.388
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	12.300.000.000	12.300.000.000
Piutang Pihak Berelasi	7.282.000.000	7.282.000.000	-	-
Total Aset Keuangan	55.474.282.324	55.474.282.324	32.094.493.524	32.094.493.524
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	18.400.000.000	15.899.746.705	15.899.746.705
Beban akrual	12.982.544	12.982.544	19.427.068	19.427.068
Utang usaha	915.111.015	915.111.015	1.939.268.586	1.939.268.586
Utang bank jangka panjang	19.033.000.000	19.033.000.000	9.700.700.000	9.700.700.000
Utang pembiayaan konsumen	44.889.186	44.889.186	128.720.880	128.720.880
Total Liabilitas Keuangan	38.405.982.745	38.405.982.745	27.687.863.239	27.687.863.239

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati jumlah tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

	31 Desember 2019				
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Pinjaman bank jangka pendek	18.400.000.000	-	-	-	18.400.000.000
Utang usaha					
Pihak ketiga	915.111.015	-	-	-	915.111.015
Beban akrual	12.982.544	-	-	-	12.982.544
Pinjaman bank jangka panjang	4.223.283.750	-	14.809.716.250	-	19.033.000.000
Utang pembiayaan konsumen	44.889.186	-	-	-	44.889.186
Total	23.596.266.495	-	14.809.716.250	-	38.405.982.745

	31 Desember 2018				
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto				
	Dibawah 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Pinjaman bank jangka pendek	15.899.746.705	-	-	-	15.899.746.705
Utang usaha					
Pihak ketiga	908.939.800	-	-	-	908.939.800
Pihak berelasi	1.030.328.786	-	-	-	1.030.328.786
Beban akrual	19.427.068	-	-	-	19.427.068
Pinjaman bank jangka panjang	3.690.750.000	-	6.009.950.000	-	9.700.700.000
Utang pembiayaan konsumen	64.040.029	64.680.851	-	-	128.720.880
Total	21.613.232.388	64.680.851	6.009.950.000	-	27.687.863.239

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Peningkatan modal dari konversi utang pemegang saham	101.496.450.495	-
Penambahan aset tetap melalui utang pemegang saham	101.496.450.495	-
Pelepasan investasi saham melalui piutang lain-lain	12.300.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang bank	-	4.176.200.000

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perjanjian kerjasama atas sewa karoseri

- Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indolintas Adikarya pada tanggal 2 Januari 2020. Dimana Perusahaan menyewakan karoseri truk untuk pengangkutan dan pengiriman barang. Jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.
- Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Rajawali Dwiputra Indonesia pada tanggal 2 Januari 2020. Dimana Perusahaan menyewakan karoseri truk untuk pengangkutan dan pengiriman barang. Jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.
- Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Rajawali Trans Global Sejahtera pada tanggal 2 Januari 2020. Dimana Perusahaan menyewakan karoseri truk untuk pengangkutan dan pengiriman barang. Jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2020.



PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA)

Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10 Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya

Telepon: (031) 99013573 Faksimile: (031) 99850898

Email: info@puratrans.com